

BURDAH COMMUNITY
(Studi Konstruksi Kehidupan Pemuda Dusun Tanjung Desa Bajeman
Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Dirasah Islamiyah



Oleh :
Luluk Fitriani
NIM. F52916013

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Luluk Fitriani

NIM : F52916013

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 19 Juli 2018

Saya yang menyatakan,




Luluk Fitriani

PERSETUJUAN

Tesis Luluk Fitriani ini telah disetujui
pada tanggal 19 Juli 2018

Oleh
Pembimbing



Dr. H. Suis, M.Fil.I

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis Luluk Fitriani ini telah diuji

pada tanggal 19 Juli 2018

Tim Penguji:

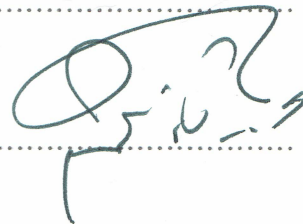
1. Dr. Ahmad Nur Fuad, MA (Ketua)



2. Dr. Biyanto, M.Ag (Penguji)




3. Dr. H. Suis. M.Fil.I (Penguji)



Surabaya, 19 Juli 2018



Direktur

Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag
NIP. 1960041219940331001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LULUK FITRIANI
NIM : F52916013
Fakultas/Jurusan : DIROSAH ISLAMIAH KEPEMUDAAN
E-mail address : lulukfitriani52@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

BURDAH COMMUNITY (Studi Konstruksi Kehidupan Pemuda Dusun Tanjung Desa

Bajeman Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Juli 2018

Penulis


(
LULUK FITRIANI
)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Munculnya gerakan-gerakan pemuda pada abad XX di Indonesia tidaklah sendirian karena di Negara-negara Asia lainnya juga sama-sama mengalami struktur perubahan yang sama. Perubahan itu terjadi karena masuknya ide-ide baru, system pendidikan, industrialisasi dalam batas-batas tertentu, urbanisasi, disintegrasi tatanan masyarakat lama, teknologi baru dan lain sebagainya. Perubahan yang telah memporak-porandakan tatanan lama itu ternyata belum diikuti dengan terwujudnya masyarakat baru. Dalam masyarakat yang anomie terjadilah krisis dalam pikiran-pikiran golongan social dalam masyarakat, termasuk kelompok pemudanya. Mereka mulai berpikir dan mempertanyakan posisi diri mereka dalam asas perubahan zaman yang tidak menentu itu. Mereka mulai mencari identitas dirinya demi menatap masa depannya yang selama ini dikungkung oleh dekapan generasi tua dan tekanan penjajahan Belanda. Oleh karena itu pemuda-pemuda Indonesia merasa perlunya persatuan pemuda-pemuda Indonesia yang dituangkan dalam satu wadah sehingga didapat satu derap langkah yang sama dalam mencapai apa yang dicita-citakan oleh para pemuda pada umumnya.¹

¹ Cahyo, B.U, *Dinamika Pergerakan Indonesia dari Kebangkitan hingga Kemerdekaan* (Semarang : IKIP Press 1995), hal 133.

Dalam UU. No. 40 tahun 2009, pemuda didefinisikan sebagai warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.² Pemuda merupakan pewaris dari semua sistem struktur kehidupan, Keberadaan pemuda juga sebagai fitrah dari revolusioner kehidupan yang saat ini terus berkembang. Seiring dengan berjalannya perkembangan globalisasi yang terus mengalami perubahan dari berbagai aspek kehidupan. Perubahan globalisasi banyak berpengaruh terhadap kelangsungan kehidupan manusia, baik dari kalangan tua maupun kalangan pemuda. Fenomena perubahan yang saat ini terjadi adalah perubahan kehidupan secara menyeluruh di kalangan pemuda.

Adanya perubahan yang terjadi di kalangan pemuda bisa sangat dirasakan, salah satu perubahan adalah pola perilaku kehidupan. Pemuda saat ini banyak terkontaminasi dengan pola perilaku meniru dan mudah terpengaruh, Keadaan seperti itulah banyak berdampak negatif baik secara individu maupun kelompok. Fakta yang terjadi akibat dampak negatif yang ditimbulkan oleh pemuda bukan terjadi di kalangan kota saja melainkan di kalangan pedesaan juga bisa dirasakan oleh masyarakat.

Pemuda desa saat ini banyak melakukan tindakan sebagaimana kehidupan di kota, sifat meniru kehidupan di kota berdampak buruk terhadap perkembangan mental dan pribadi, hal ini disebabkan ketidaksiapan pemuda desa oleh pengaruh

²Undang-Undang No. 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan.

pergaulan layaknya kehidupan kota, seperti adanya kelompok pemuda menjadi suatu komunitas bahkan menjadi suatu Geng yang meresahkan masyarakat.

Pengertian komunitas adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan interest atau values.³

Kekuatan pengikat suatu komunitas, terutama, adalah kepentingan bersama dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sosialnya yang biasanya, didasarkan atas kesamaan latar belakang budaya, ideologi, sosial-ekonomi. Disamping itu secara fisik suatu komunitas biasanya diikat oleh batas lokasi atau wilayah geografis. Masing-masing komunitas, karenanya akan memiliki cara dan mekanisme yang berbeda dalam menanggapi dan menyikapi keterbatasan yang dihadapainya serta mengembangkan kemampuan kelompoknya.⁴

Komunitas dapat terbagi menjadi 4 faktor yaitu: (1) Komunikasi dan keinginan berbagi (sharing): Para anggota saling menolong satu sama lain. (2) Tempat yang disepakati bersama untuk bertemu. (3) Ritual dan kebiasaan orang dating secara teratur. (4) Merintis sesuatu hal dan para anggota selanjutnya untuk ikut terlibat. Dan komunitas juga mempunyai aturan sendiri yaitu: (1) Saling berbagi (Share): Mereka saling menolong dan berbagi satu sama lain dalam komunitas. (2) Komunikasi : mereka saling respond an komunikasi satu sama

³ Kertajaya, Hermawan, *Arti komunitas* : Gramedia Pustaka Utama 2008

⁴ Ibid.

lain. (3) Kejujuran: Dilarang keras berbohong. Sekali seseorang berbohong, maka akan segera ditinggalkan. (4) Transparansi: Saling bicara terbuka dan tidak boleh menyembunyikan sesuatu hal. (5) Partisipasi: Semua anggota harus disana dan berpartisipasi pada acara bersama komunitas.

Komunitas dapat terbagi menjadi 2 komponen: (1) . Berdasarkan Lokasi atau Tempat Wilayah atau tempat sebuah komunitas dapat dilihat sebagai tempat dimana sekumpulan orang mempunyai sesuatu yang sama secara geografis 2. Berdasarkan Minat Sekelompok orang yang mendirikan suatu komunitas karena mempunyai ketertarikan dan minat yang sama, misalnya agama, pekerjaan, suku, ras, maupun berdasarkan kelainan seksual. Proses pembentukannya bersifat horisontal karena dilakukan oleh individu-individu yang kedudukannya setara⁵

Munculnya komunitas di desa saat ini menjadi fenomena dan kekhawatiran masyarakat terutamanya orang tua yang anaknya mulai ikut bergabung dalam komunitas. Seperti yang terjadi dikota komunitas ini terbentuk karena adanya perkumpulan pemuda yang suka motor. Adanya komunitas yang menyerupai Geng motor menjadi suatu problem yang meenyeluruh di masyarakat. salah satu komunitas yang pernah terbentuk adalah komunitas GENTAN yang berada Dusun Tanjung Desa Bajeman.

Desa Bajeman adalah salah satu desa yang ada di kecamatan tragah dari 18 belas desa berawal dari sebuah perkumpulan komunitas remaja atau yang

⁵ Crow, G. and Allan, G. (1994) Community Life: An introduction to local social relations. Hemel Hempstead:HarvesterWheatsheafNewYork,USA<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/33592/4/Chapter%20II.pdf> diakses 20 Januari 2018

biasa mereka namakan genk motor yang kerjanya trek trekkan di jalan dan juga di surabaya, penyebab mereka berperilaku seperti itu karna di pengaruhi oleh anak yang merantau di surabaya yang aslinya orang bajeman sendiri. Dari adanya seorang pemuda yaitu Mukhlas Adiputra yang berusaha mempengaruhi komunitas genk motor ini dengan memberikan sosialisasi dan arahan sebagai pemuda yang cinta akan sholawat, mukhlas adalah salah satu pemuda karang taruna tunas harapan desa bajeman yang mengajak para pemuda genk motor akan bahayanya sebuah pergaulan motor karna banyak mudorotnya dari pada positifnya. Dengan adanya arahan dari mukhlas akhirnya para pemuda genk motor tersebut akhirnya merubah sikapnya dan membenah diri dengan mengadakan kumpulan membaca sholawat burdah bersama. Dari situlah pemuda yang awalnya berperilaku negatif menjadi pemuda yang cinta akan sholawat.⁶

Shalawat juga dapat dijadikan wasilah mendekati diri kepada Allah,yaitu jalan tercepat menuju whusul kepada Allah adalah memperbanyak istighfar dan membaca salawat kepada Nabi Muhammad SAW. Kaitannya dengan wasilah untuk mendekati diri kepada Allah, dalam dunia tasawuf dikenal dengan tarekat.Ketika syair burdah dilantunkan, para jamaah larut dalam puisi madah Imam Bushiri ini.Seperti menghadirkan insan yang tersanjung itu, dengan penuh sikap hormat, cinta, rindu, dan pengharapan menyambut kedatangan kekasih yang ditunggu.Seorang yang tinggi derajatnya, mulia akhlaknya, lembut tutur katanya, penerang hati yang gelap, makhluk pilihan dan

⁶ Hasil wawancara dengan mukhlas adiputra.SH tanggal 14 november 2017

kekasih Tuhan seluruh alam. Dari berbagai definisi tersebut, dapat diperoleh pengertian bahwa shalawat merupakan bentuk puji-pujian yang ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW. Bentuk dan ragam shalawat beraneka macam salah satunya yakni shalawat burdah yang merupakan syair puji-pujian yang dikarang oleh seorang penyair bernama Abu Abdillah Syarafudin Abi Abdillah Muhammad bin Khamad ad-Dhalashi ash-Shanja asy-Syadzili al-Bushiri yang kemudian di kenal sebagai Imam Bushiri yang paling fenomenal di antara karya-karya yang lain, dan juga karena kasidah tersebut merupakan salah satu karya sastra yang paling populer dalam khazanah sastra Islam.

Fenomena yang terjadi pada Burdah Community selaras dengan teori fenomenologi yang membahas tentang fenomena yang terjadi dalam kehidupan manusia. Fenomenologis mendeskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep atau fenomena. Fenomenologi bertujuan untuk mereduksi pengalaman individu pada fenomena menjadi deskripsi tentang esensi atau intisari universal. Dalam penelitian fenomenologi hal yang melingkupinya bisa berupa fenomena, baik berupa insomnia, kesendirian, kemarahan, dukacita, atau pengalaman empirik lainnya.⁷

Dari uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Dusun Tanjung Desa Bajeman Tragah Bangkalan Penulis ingin meneliti lebih

⁷John W Creswell, terj. Penelitian Kualitatif dan Disain Riset, memilih diantara lima pendekatan. Ahad Lintang Lazuardi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013),.115

dalam tentang keadaan pemuda Dusun Tanjung Desa Bajeman dengan adanya Burdah Community dan perubahan pemuda setelah adanya Burdah Community. Untuk itu, penulis meringkaskan penelitian ini dalam judul : “ Fenomena Burdah Community(Kontruksi Kehidupan Pemuda Dusun Tanjung Desa Bajeman Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan).

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah agar menjawab fokus inti dan tidak menimbulkan bias. Adapun identifikasi masalahnya adalah kontruksi keadaan yang terjadi pada pemuda Burdah Community. Sedangkan pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktifitas pemuda dusun tanjung desa bajeman sebelum adanya Burdah Community.
2. Pengaruh Burdah Community terhadap Peribahan Pemuda dusun tanjung desa bajeman.
3. Perubahan pemuda terhadap adanya Burdah Community Dusun Janten Desa Bajeman Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah penelitian ini berusaha menjawab persoalan tentang:

1. Bagaimana aktifitas pemuda sebelum program Burdah Community Dusun Tanjung Desa Bajeman kecamatan Tragah kabupaten Bangkalan ?
2. Bagaimana aktifitas pemuda setelah program Burdah Community Dusun Tarjung Desa Bajeman Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan ?
3. Bagaimana Burdah Community bisa merubah kehidupan pemuda Dusun Tarjung Desa Bajeman Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan ?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini di antaranya:

1. Untuk mengetahui aktifitas pemuda sebelum program Burdah Community Dusun Tanjung Desa Bajeman kecamatan Tragah kabupaten Bangkalan.
2. Untuk mengetahui aktifitas pemuda setelah program Burdah Community Dusun Tarjung Desa Bajeman Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan.
3. Untuk mengetahui Burdah Community bisa merubah kehidupan pemuda Dusun Tarjung Desa Bajeman Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, penelitian ini dapat berguna dalam pengembangan pembangunan dan peningkatan khazanah ilmiah dalam dimensi studi Islam dan kepemudaan di Indonesia.

2. Secara Praktis, penelitian ini dapat berguna bagi para pembaca dan penambahan karya ilmiah perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya. Sebagai informasi dan pertimbangan dalam menganalisis wacana tentang pemuda di Indonesia
3. Secara Umum, penelitian ini semoga berguna sebagai wacana pemikiran terhadap pemuda di Indonesia.

F. Kerangka Teoritik

1. Kontruksi sosial

Teori konstruksi sosial merupakan kelanjutan dari pendekatan fenomenologi, yang lahir sebagai teori tandingan terhadap teori-teori yang berada dalam paradigam fakta sosial, terutama yang digagas oleh Emile Durkheim. Mula pertama didalam teori sosial dikembangkan oleh Max Webber, meskipun pada awalnya adalah teori kefilsafatan yang diungkapkan oleh Hegel, Husserl, kemudian oleh Schutz dan melalui sentuhan Webber, fenomenologi menjadi teori sosial yang handal untuk digunakan sebagai analisis terhadap fenomena sosial. Teori struktural fungsional yang berada dalam paradigma fakta sosial terlalu melebih- lebihkan peran struktur didalam mempengaruhi perilaku manusia.

Asumsi dasarnya adalah bahwa setiap struktur dalam sistem sosial, fungsional terhadap yang lain.⁸

Disisi lain, teori tindakan yang berada dalam paradigma definisi sosial terlalu melebih-lebihkan individu sebagai aktor yang memiliki kemampuan untuk menentukan tindakan terlepas dari struktur diluarnya. Manusia memiliki subyektivitasnya sendiri. Manusia adalah agen bagi dirinya sendiri, yang artinya terdapat area subyektivitas pada diri individu ketika individu mengambil tindakan didalam dunia sosial melalui kesadarannya.⁹ Jadi dapat dikatakan bahwa manusia adalah agen dari konstruksi aktif dari realitas sosial, dimana tindakan yang dilakukan tergantung pada pemahaman atau pemberian makna pada tindakan mereka sendiri.

Menurut Husserl, suatu fenomena yang tampak sebenarnya merupakan refleksi realitas yang tidak berdiri sendiri, karena yang tampak adalah sebagai objek penuh dengan makna yang transendental. Oleh karena itu, untuk bisa memahami makna yang realistik tersebut haruslah menerobos masuk ke kedalaman fenomena atau masuk menerobos kepada fenomena yang menampakkan diri tersebut. Karena tujuan utama metode Husserl adalah memeriksa dan menganalisis kehidupan batiniah individu, yakni pengalaman-pengalamannya mengenai fenomena atau penampakanpenampakan sebagaimana

⁸ George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, (Jakarta: Rajawali Press, 1985), 21.

⁹ Nur Syam, *Islam Pesisir*, (Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara, 2005), 35.

terjadi dalam arus kesadaran. Husserl bertolak dari pengandaian bahwa pengalaman tidak hanya diberikan kepada individu, melainkan bersifat intensional, dalam arti pengalaman itu melibatkan orang yang mengarahkan perhatiannya pada objek-objek yang membuat pengalamannya seperti itu. Fenomenologi Husserl bertolak dari fenomena yang *transcendental*, yang kemudian banyak mempengaruhi sosiolog yang lain termasuk Schutz. Schutz kemudian menyandingkan dengan dengan konsep (*Verstehen*) dari Webber. Dalam pandangannya Schutz menyatakan bahwa: Dunia sosial merupakan sesuatu yang intersubyektif dan pengalaman yang penuh makna. Menurutnya, setiap orang pasti memiliki makna serta selalu berusaha hidup di dunia yang bermakna.¹⁰

Schutz kemudian membedakan dua macam makna insani. Ada makna dalam dunia kehidupan individu sehari-hari, makna yang secara *actual* atau potensial dalam jangkauan, yaitu makna-makna yang biasanya dimengerti sendiri secara alamiah dalam kehidupan sehari-hari. Dan yang kedua adalah makna yang berada diluar individu sendiri, seperti makna masyarakat lain atau sector yang kurang akrab dari masyarakat individu itu sendiri, juga makna-makna dari masa silam, yaitu makna yang secara langsung muncul secara alamiah, tidak dalam jangkauan, namun disesuaikan melalui proses inisiasi tertentu, baik melalui

¹⁰Wardi Bachtiar, *Sosiologi Klasik Dari Comte hingga Parsons*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006), 146

pelibatan diri sendiri dalam suatu konteks sosial atau melalui disiplin intelektual tertentu.¹¹

Menurut Webber makna tindakan identik dengan motif untuk tindakan atau in-order to motive, artinya untuk memahami tindakan individu harus dilihat dari motif apa yang mendasari tindakan tersebut, sedangkan Schutz menambahkan dengan because-motive, atau motif asli yang benar-benar mendasari tindakan yang dilakukan oleh individu. Perkembangan fenomenologi sebagai ilmu interpretative kemudian berpengaruh bagi kemunculan dan berkembangnya konstruksionisme realitas.¹²

Dan salah satu derivasi diantara pendekatan fenomenologi adalah teori konstruksi yang digagas oleh Berger dan Luckmann. Usaha Berger dan Luckman untuk memahami konstruksi sosial dimulai dengan mendefinisikan apa yang dimaksud dengan kenyataan dan pengetahuan. Kenyataan sosial dimaknai sebagai sesuatu yang tersirat didalam pergaulan sosial yang diungkapkan secara sosial melalui komunikasi lewat bahasa, bekerjasama melalui bentuk-bentuk organisasi sosial dan sebagainya. Kenyataan sosial ditemukan didalam pengalaman intersubjektif. Sedangkan pengetahuan mengenai kenyataan sosial dimaknai sebagai semua hal yang berkaitan dengan penghayatan kehidupan masyarakat dengan segala aspeknya meliputi kognitif, psikomotoris, emosional

¹¹ Ibid, 147.

¹²Ibid, 150

dan intuitif. Kemudian dilanjutkan dengan meneliti sesuatu yang dianggap intersubjektif tadi, karena Berger menganggap bahwa terdapat subyektivitas dan objektivitas didalam kehidupan manusia dan masyarakatnya.¹³

2. Konsep Konstruksi Sosial

Suatu proses pemaknaan yang dilakukan oleh setiap individu terhadap lingkungan dan aspek diluar dirinya yang terdiri dari proses eksternalisasi, internalisasi dan obyektivasi. Eksternalisasi adalah penyesuaian diri dengan dunia sosiokultural sebagai produk manusia, obyektivasi adalah interaksi sosial dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami proses institusionalisasi, dan internalisasi adalah individu mengidentifikasi diri ditengah lembaga-lembaga sosial dimana individu tersebut menjadi anggotanya. Istilah konstruksi sosial atas realitas (social construction of reality) didefinisikan sebagai proses sosial melalui tindakan dan interaksi dimana individu menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif.¹⁴

Asal usul konstruksi sosial dari filsafat konstruktivisme dimulai dari gagasan-gagasan konstruktif kognitif. Menurut Von Glasersfeld, pengertian konstruktif kognitif muncul dalam tulisan Mark Baldwin yang secara luas diperdalam dan disebarakan oleh Jean Piaget. Namun apabila ditelusuri,

¹³Nur Syam, *Islam Pesisir*, (Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara, 2005), 35.

¹⁴Margareth Poloma, *Sosiologi Kontemporer* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 301.

sebenarnya gagasan-gagasan pokok Konstruktivisme sebenarnya telah dimulai oleh Giambattista Vico, seorang epistemologi dari Italia, ia adalah cikal bakal konstruktivisme.¹⁵

Dalam aliran filsafat, gagasan konstruktivisme telah muncul sejak Socrates menemukan jiwa dalam tubuh manusia serta sejak Plato menemukan akal budi dan ide.¹⁶ Gagasan tersebut semakin konkret lagi setelah Aristoteles mengenalkan istilah, informasi, relasi, individu, substansi, materi, esensi, dan sebagainya. Ia mengatakan bahwa, manusia adalah makhluk sosial, setiap pernyataan harus dibuktikan kebenarannya, bahwa kunci pengetahuan adalah fakta.¹⁷

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis teori fenomenologi. Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani *phaenesthai*, yang berarti menyala, menunjukkan dirinya, muncul. Dibangun dari kata *phaino*, “*phenomenon*” berarti menerangi, menempatkan sesuatu dalam terang (*brightness*), menunjukkan dirinya dalam dirinya, keseluruhan apa yang ada di hadapan kita di hari yang terang.¹⁸ Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani *phainomenon*, yang secara

¹⁵ Suparno, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Kanisius, 1997), 24.

¹⁶ K. Bertens, *Sejarah Filsafat Yunani* (Yogyakarta: Kanisius, 1999), 89.

¹⁷ *Ibid.*, 137.

¹⁸ Heddy Shri Ahimsa-Putra, *Fenomenologi Agama: Pendekatan Fenomenologi untuk Memahami Agama*, *Walisongo*, Vol. 20, No. 2, (November, 2012), 276.

harfiah mempunyai arti “gejala” atau apa yang menampakkan diri sehingga nyata bagi pengamat.¹⁹

Fenomenologi pertama kali dicetuskan oleh Edmund Husserl. Menurut Husserl, fenomenologi mencoba mencari pemahaman bagaimana manusia mengkonstruksi makna dan konsep-konsep penting, dalam kerangka intersubjektivitas.²⁰ Menurut Kuswarno, pendekatan fenomenologi menggunakan pola pikir subjektivisme yang berusaha menggali makna dibalik setiap gejala yang terjadi dan bukan hanya gejala yang tampak saja. Alfred Schutz adalah ahli teori fenomenologi yang paling menonjol sekaligus yang membuat fenomenologi menjadi ciri khas bagi ilmu sosial hingga saat ini. Menurut Schutz, fenomenologi memiliki tugas utama, yakni mengkonstruksi dunia kehidupan manusia “sebenarnya” dalam bentuk yang dialami mereka sendiri yang bersifat intersubjektif dalam arti bahwa anggota masyarakat berbagi persepsi dasar mengenai dunia yang mereka internalisasikan melalui sosialisasi dan memungkinkan mereka melakukan interaksi atau komunikasi.²¹

Dari pendapat-pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa fenomenologi adalah pendekatan yang mencoba mengungkapkan makna dari suatu peristiwa atau kejadian berdasarkan pengalaman hidup manusia secara

¹⁹O. Hasbiansyah, “Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi”, *Mediator*, Vol. 9, No. 1 (Juni, 2008), 166.

²⁰Fitri Lestiara Sani, “Fenomena Komunikasi Anggota Komunitas Graffiti di Kota Medan (Studi Fenomenologi Pada Anggota Komunitas *ME & ART*)”, *Jom FISIP*, Vol 2, No. 1 (Februari, 2015), 4.

²¹*Ibid*, 4.

subjektif. Dalam penelitian ini, fenomenologi sesuai dengan realita yang ada di Dusun Tanjung Desa Bajeman. Penulis berusaha mengungkapkan keadaan pemuda sebelum adanya Burdah Community di Dusun Tanjung Desa Bajeman dan pengaruh Burdah Community terhadap pemuda Dusun Tanjung Desa Bajeman.

G. Penelitian Terdahulu

1. Metode Pembentukan Karakter Pemuda Islam di Kabupaten Blitar Jawa Timur melalui Ja'far Mania Community. Tesis ini di tulis oleh Mohammad Choirul Abidin, mahasiswa Pasca Sarjana Program Studi Dirasah Islamiyah Konsentrasi Studi Islam dan Kepemudaan UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2017. Peneliti menggunakan metode study kasus dengan pendekatan kualitatif dengan metode *grounded researt*. Hasil penelitian ini adalah (1) Metode yang dilakukan oleh JMC dalam pembentukan karakter pemuda Islam di Kabupaten Blitar adalah metode pembiasaan, metode nasehat, metode musik rebana, dan metode penokohan. (2) Hasil dari metode tersebut adalah banyak pemuda yang ikut dan berkumpul dalam organisasi ini, banyak yang merasakan efek positif dari kegiatan sholat ini secara sering sehingga mereka menjadi terbiasa bersholawat, banyak pemuda yang sadar atas perilaku jelek yang mereka lakukan, penokohan dari seorang habib telah membawa idola yang

baru dan baik yang dapat dicontoh oleh para pemuda Islam di Kabupaten Blitar.²²

2. Solidaritas Sosial di Kalangan Pemuda Muslim (Kajian terhadap Mafia Sholawat Ponorogo) ,Tesis ini di tulis Mohammad Atabik Faza, mahasiswa Prodi Dirosah Islamiyah Konsentrasi Studi Islam dan Kepemudaan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Dari hasil penelitian lapangan di peroleh : pemuda yang tergabung dalam jamaah Mafia Sholawat ini memiliki karakter solidaritas sosial mekanik berupa; historisitas yang sama, homogenitas anggota dan kekuatan muncul dari dalam. Untuk karakter solidaritas organik anggota jamaah ini heterogen dari asal geografisnya dan hukum yang diterapkan adalah restitutif atau pemulihan.²³
3. Brand Community Lanjut Usia (Lansia) Qoryah Thayyibah Cabang Aisyiyah Bulak, tesis ini di tulis oleh Sri Wahyuni mahasiswa Prodi Dirosah Islamiyah Konsentrasi Studi Islam dan Kepemudaan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara dengan pihak pengurus Lansia Qoryah Thayyibah serta anggota

²² Mohammad Choirul Abidin, “*Metode Pembentukan Karakter Pemuda Islam di Kabupaten Blitar Jawa Timur melalui Ja’far Mania Community* “ (Tesis—UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017).

²³ Mohammad Atabik Faza, “*Solidaritas Sosial di Kalangan Pemuda Muslim (Kajian terhadap Mafia Sholawat Ponorogo)*”(Tesis—UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017)

komunitasnya dan ditambah dengan dokumen yang dibuat oleh pengurus. Data yang berhasil dikumpulkan dianalisa dengan teori Brand Community dan Dakwah *bi lisan al-haal*. Penelitian berkesimpulan bahwa Nilai-nilai yang dikonstruksikan oleh Brand Community Lansia Qoryah Thayyibah adalah nilai Muhammadiyah sebagai dasar bahwa lansia harus hidup berkualitas secara fisik dan rohani, yakni terpenuhi kebutuhan kesehatan, ekonomi, psikologis, dan akidah.²⁴

4. Transformasi Konsep Pacaran Pada Anggota Komunitas Pelajar Tanpa Pacaran (PTP) Surabaya tesis ini di tulis oleh Alan Surya mahasiswa Prodi Dirosah Islamiyah Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2017. Jenis penelitian termasuk kualitatif riset lapangan (field research), dengan 3 narasumber yang dipilih berdasarkan kategori, metode penggalan data dengan wawancara semi terstruktur dan dokumen. Pendekatan penelitian yang digunakan fenomenologi dan interaksional simbolik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga narasumber pernah berpacaran ketika masih SMP dengan motif, bentuk interaksi dan pengalaman yang berbeda, faktor pendorong lebih banyak lingkungan, ada kesamaan dalam konsep pacaran bahwa pacaran itu simbol cinta kasih. Kemudian kelas 3 SMP atau awal SMA narasumber mulai mengalami proses transformasi konsep pacaran dan berhenti pacaran, faktor terbesar yang

²⁴Sri Wahyuni, “*Brand Community Lanjut Usia (Lansia) Qoryah Thayyibah Cabang Aisyiyah Bulak*” (Tesis—UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017).

mendorong adalah menguatnya psikologis dan pemikiran narasumber dan dorongan informasi dari media sosial, proses transformasi terjadi secara alamiah dengan tahapan proses investasi, difusi dan konsekuensi.²⁵

5. Peran Pemuda Dalam Pengembangan Pelayanan Publik (Studi Peran Pemuda Dalam Pengembangan Pelayanan Publik Tingkat Desa di Kabupaten Gresik). Tesis ini ditulis oleh: Muffidin Niah, mahasiswa Prodi Dirosah Islamiyah Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif pendekatan dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan dapat disimpulkan bahwa: 1) Faktor munculnya gagasan The Sunan Giri Award (SGA) adalah tidak adanya kontrol pelayanan, tidak profesionalnya para aparatur desa, dan tidak produktivitasnya Pemerintah Kabupaten Gresik. 2) Peran partisipasi pemuda dikategorikan peran partisipasi masyarakat dalam pembangunan, dan 3) Dampak peran pemuda dalam pengembangan pelayanan publik diantaranya dampak kelembagaan, dampak administrasi dan dampak profesional.²⁶

H. Metode Penelitian

²⁵ Alan Surya, *“Transformasi Konsep Pacaran Pada Anggota Komunitas Pelajar Tanpa Pacaran (PTP) Surabaya”* (Tesis—UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017).

²⁶ Muffidin Niah, *“Peran Pemuda Dalam Pengembangan Pelayanan Publik (Studi Peran Pemuda Dalam Pengembangan Pelayanan Publik Tingkat Desa di Kabupaten Gresik)”* (Tesis—UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017).

Untuk memperoleh data yang diperlukan, mengolah dan menganalisis data, maka langkah-langkah yang harus dijelaskan terkait dengan hal-hal teknis dalam metodologi penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Sosiologi. Menurut Lexy.J.Meleong, metode penelitian kualitatif adalah metode yang dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.²⁷

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan Sosiologi. Sosiologi berasal dari bahasa Latin yaitu *socius* yang berarti kawan, teman sedangkan *logos* berarti ilmu pengetahuan. Pitirim Sorokin menjelaskan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala sosial (misalnya gejala ekonomi, gejala keluarga, dan gejala moral), sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala social dengan gejala non-sosial, dan yang

²⁷ Lexy.J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 6.

terakhir, sosiologi adalah ilmu yang mempelajari ciri ciri umum semua jenis gejala-gejala sosial lain.²⁸

2. Data yang dikumpulkan

Objek dalam penelitian ini adalah yang menyangkut dengan permasalahan yang diangkat yaitu pemuda tentang fenomena pemuda Burdah Community yang meliputi keadaan dan perubahan terhadap pemuda. Penelitian ini peneliti lakukan di Dusun Tanjung Desa Bajeman Tragah Bangkalan. Peneliti menentukan Dusun Tanjung Desa Bajeman Tragah Bangkalan sebagai tempat penelitian ini, karena di Dusun ini terdapat komunitas pemuda yang awalnya mereka senang main trek-trekan, nongkrong di pinggir jalan, berpakaian yang tak sopan dengan kaos oblong, celana sobek-sobek dan kuping yang berantin yang ingin merubah sikap para pemuda yang awalnya bersikap negatif menjadi pemuda yang cinta dan gemar bershawat. Mereka telah menunjukkan perubahan mereka dengan kegiatan positif yaitu bershawat keliling desa dan sudah ke desa yang lain baik di desa bajeman, kecamatan dan luar kecamatan.

3. Sumber Data

Adapun sumber data dalam hal ini adalah :

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu

²⁸Ida Zahara Adibah, —Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam, Jurnal Inspirasi, Vol. 01. No. 01, (Januari-Juni, 2017), 4.

pemuda Burdah Community dan dokumentasi kegiatan pemuda Burdah Community.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.³⁰ Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu: buku-buku, jurnal, foto dan kegiatan pemuda Burdah Community.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan objektif. Dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Pengamatan

Metode pengamatan merupakan bentuk penggalan data secara langsung ke lapangan guna mengetahui keadaan yang sebenarnya. Pengamatan juga merupakan metode yang pertama kali digunakan dalam suatu penelitian ilmiah. Pada penelitian ini, peneliti hadir ke lapangan guna melakukan pengamatan secara objektif terhadap sesuatu yang akanditeliti. Pengamatan lapangan merupakan sesuatu yang penting. Metode pengamatan tidak boleh ditinggalkan dalam suatu penelitian ilmiah, karena berkaitan dengan pengamatan dasar di lapangan.³¹

b. Metode Wawancara

²⁹Sugiyono, Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) (Bandung: Alfabeta, 2016), 308.

³⁰ Ibid, 308

³¹Koentjaraningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 1994), 109.

Metode wawancara merupakan salah satu bentuk penggalan data melalui proses bertanya menjawab antara pewawancara dan terwawancara. Koentjaraningrat membagi metode wawancara menjadi dua hal. Pertama, wawancara berencana (*standardized interview*) yakni peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan yang bakal diajukan kepada responden ataupun informan. Kedua, wawancara tak berencana (*unstandardized interview*), yakni peneliti hadir ke lapangan tanpa membuat daftar pertanyaan sebagaimana dalam wawancara berencana. Biasanya pada wawancara model ini, peneliti hanya membuat garis-garis besar dari topic penelitian yang dianggap penting ditanyakan. Secara umum, dua model wawancara ini perbedaannya terletak pada perlu tidaknya menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara.³²

Koentjaraningrat juga membagi wawancara menjadi dua dilihat dari sudut bentuk pertanyaannya. *Pertama*, wawancara tertutup (*closed interview*). *Kedua*, wawancara terbuka (*open interview*). Secara umum perbedaannya terletak pada apabila jawaban yang dikehendaki terbatas maka berarti wawancara tertutup, jika tidak terbatas berarti wawancara terbuka.³³

Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan tiga tahapan antara lain pertama *Internalisasi*, internalisasi merupakan proses pembelajaran dan akuisisi knowledge yang dilakukan oleh anggota organisasi terhadap explicit knowledge yang disebarakan ke seluruh organisasi melalui pengalaman sendiri

³²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 100.

³³*Ibid.*, 136.

sehingga menjadi tacit knowledge anggota organisasi. Kedua *Eksternalisasi*, eksternalisasi merupakan pengartikulasian *tacit knowledge* menjadi explicit knowledge melalui proses dialog dan refleksi. Ketiga *Sosialisasi*, Sosialisasi merupakan proses sharing dan penciptaan *tacit knowledge* melalui interaksi dan pengalaman langsung.³⁴

5. Tehnik Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya adalah menganalisis data. Karena dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, maka data yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Analisis kualitatif berusaha memaparkan secara detail tentang hasil penelitian sesuai dengan data yang berhasil dikumpulkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis Miles and Huberman. Dalam analisis data Miles and Huberman, aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai data yang didapat jenuh. Aktivitas dalam analisis data tersebut yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verivication*.³⁵

Reduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya.³⁶ Reduksi data dilakukan untuk memberikan gambaran pada peneliti dalam mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya. Setelah

³⁴Bambang Setiarso, *Penerapan Knowledge Management pada Organisasi* (Graha Ilmu : 2012), 76

³⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 334.

³⁶Ibid, 336.

mereduksi data, maka selanjutnya adalah melakukan penyajian data (*data display*). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data paling sering digunakan dengan teks yang bersifat naratif.³⁷

Tahap ketiga adalah *conclusion drawing/ verivication*. Setelah melakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Menurut Miles and Huberman, kesimpulan awal yang dikemukakan masih merupakan kesimpulan sementara, dan akan berubah jika bukti-bukti yang ditemukan tidak kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Akan tetapi bila bukti-bukti cukup valid dan konsisiten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁸

1. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarah dalam pembahasan tesis ini penulis membuat sistematika penulisan sesuai dengan masing-masing bab. Penulis membaginya menjadi lima bab yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan penjelasan dari bab tersebut. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

Bab pertama, memuat tentang pendahuluan. Pada bagian ini meliputi: latar belakang masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, rumusan masalah, Tujuan

³⁷Ibid, 339.

³⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 343.

Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian terdahulu, Metode Penelitian, dan Sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang Sejarah Burdah, Burdah menurut ulama, dan faedah Burdah.

Bab ketiga, berisi tentang keadaan pemuda Dusun Tanjung Desa Bajeman yang menjelaskan tentang sekilas tentang pemuda, populasi pemuda dan pemuda yang mengikuti Burdah Community Dusun Tanjung Desa Bajeman.

Bab keempat, berisi tentang perubahan pemuda Dusun Tanjung Desa Bajeman akibat pengaruh Burdah Community.

Bab kelima, adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

BURDAH

A. Sejarah Burdah

Qosidah Burdah, karya Syarafuddin Abu Abdillah Muhammad bin Zaid Al-Bushiri. (610-695H/1213-1296M). lahir di Dallas Maroko, dan di besarkan di Bhusir Mesir. Ia murid sufi besar Imam Asy-Syadzili dan penerusnya bernama Abdul Abbas Al-Mursi, tokoh Tarekat Syadziliyah. Di bidang Fiqih, Al-Bushiri menganut Madzab Syafi'i, Madzab fiqih mayoritas di Mesir. Bentuk dalam mengingat Allah dengan qasidah burdah sudah lama dilakukan pada masa Rasulullah. Burdah sendiri berasal dari bahasa arab :

قصيدة البردة dan merupakan qasidah (lagu-lagu) yang berisi syair tentang pujian/shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Syair tersebut di tulis oleh Imam al Bushiri dari Mesir. Qasida burdah sendiri telah ditulis pada abad ke 13 Masehi, takni pada masa transisi perpindahan kekuasaan Dinasti Ayyubiyah ke Dinasti Mamluk.¹

Imam Bushiri juga disebut-sebut berdarah Maroko dari marga Bani Habnun. Ibunya berasal dari Bushir, sedangkan nenek moyangnya dari garis ayah tinggal di Dalash. Oleh karena itu, kadang ia di sebut Al-Bushiri, kadang Ad-Dalashi, kadang Ad-Dalashiri gabungan dari Dalashi dan Bushiri. Awal studinya

¹ Fadhil Munawwar Mashur, "Resepsi Kasidah Burdah Al bushiri dalam masyarakat pesantren", dalam *HUMANIORA* Volume 18. No. 2, 2006, hlm. 102.

dimulai dengan menghafal Al-Quran, lalu ke Kairo bergabung dengan para pelajar yang menuntut ilmu di Masjid Syekh Abd AzZahir. Di situ Al-Bushiri belajar berbagai macam ilmu agama, juga ilmu bahasa dan sastra. Kairo merupakan kota yang menjadi tempat tinggal Bushiri dalam masa yang panjang dalam hidupnya.

Qasida burdah awalnya di ciptakan oleh Imam Al-bushiri saat menderita sakit yang cukup parah dan berkepanjangan. Pada saat masa-masa sulit menjalani penyakit lumpuh yang dideritanya, imam al bushiri menggubag qasidah yang ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW dengan tujuan memohon syafa'at kepada Allah SWT supaya disembuhkan dari segala penyakit yang dideritanya selama ini. Hingga pada suatu malam, usai melantunkan qasidah burdah yang dibuatnya, imam al bushiri tertidur, dalam tidurnya, ia bermimpi bertemu dengan Nabi Muhammad SAW dan memberikan imam al bushiri sebuah surban(burdah) yang kemudian diletakkan pada tubuh al bushiri yang sakit. Saat terbangun dari tidurnya, imam al bushiri merasakan keajaiban yang tidak ia sangka-sangka, karena penyakit yang ia derita selama bertahun-tahun tiba-tiba sembuh sama sekali. Keajaiban yang dialami oleh imam al bushiri tersebutlah yang menjadi alasan utama terhadap penamaan qashidah burdah itu sendiri. Keajaiban yang dialami oleh imam al bushiri sendiri berkembang dari zaman ke zaman hingga muncul kepercayaan bahwa qasida burdah memiliki kekuatan supranatural.

Pada tahun 1250 M, di saat berusia sekitar 40 tahun, Imam Bushiri mulai mempelajari dan menekuni ilmu-ilmu tasawuf. Jalur yang dia pilih adalah

tasawuf melalui amalan-amalan dan tarekat syadziliyyah. Sebuah tarekat rintisan seorang sufi kebangsaan Tunisia yang bernama Abu Al-Hasan Asy-Syadzili. Tarekat ini ia tekuni di bawah bimbingan Abu Al-Abbas Al-Mursi, salah seorang murid senior Asy- Syadzili. Ternyata pada tahapan kehidupan selanjutnya, ajaran tasawuf yang ditekuninya itu berpengaruh cukup besar terhadap pola pemikiran dan orientasi karya sastranya.²

Imam Bushiri merupakan penyair yang sangat produktif. Banyak karya sastra terutama syair yang telah digubahnya. Selain produktif dia juga sangat mumpuni kemampuan sastranya, terbukti syair gubahannya diakui memiliki nilai sastra yang sangat tinggi. Burdah merupakan karya yang paling fenomenal dari Imam Bushiri, dibanding karya-karyanya yang lain. Sejak awal syair burdah sudah mendapatkan perhatian yang besar dari masyarakat luas. Baik kalangan awam maupun budayawan. Di kawasan Eropa pun tidak kurang dari enam edisi terjemahan shalawat burdah telah diterbitkan. Antara lain, Uri (1861) seorang sastrawan asal Belanda, orang pertama yang menerjemahkan syair-syair burdah ke dalam bahasa Latin dengan judul *Carmen Mysticum Borda Dictum*. Terjemahan ini dicetak berulang-ulang dan tersebar luas terutama di Leiden Belanda. Di Jerman, setidaknya ada dua edisi terjemahan yang diterbitkan. Yang pertama diterjemahkan oleh Von Rosenweg (1824) dengan judul *Funkelnde Wandelsterne Zum Iobe Des Geschopfe*, sementara yang kedua oleh Redhouse

²Muhammad Adib. *Burdah Antara Kasidah, Mistis Dan Sejarah*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2009, h 13

mengungkap tema-tema tersebut dengan memberikan gambaran karakteristik dan sifatnya yang mesti menjadi pokok perhatian⁷.

Qasidah burdah merupakan salah satu cara mengungkapkan kecintaan muslim terhadap utusan Allah, Muhammad SAW yang dilakukan dengan cara melantunkan puisi kepada Rasulullah. Sesuai dengan tutunan Allah dalam Al-Quran mengajarkan dan menganjurkan kepada umat Islam, sebagaimana tertera dalam Kitabullah, “Sungguh Allah dan para malaikat bershawat atas Nabi. Hai orang beriman, bershawatlah atasnya dan berilah salam kepadanya dengan se hormat-hormatnya salam.” (QS 33: 56)

B. Makna Burdah

Di Indonesia sendiri, qasida burdah sudah populer pada masyarakat santri salaf dan menjadi pegangan wajib bagi warga nahdhiyin. Beberapa terjemahan qasida burdah dalam bahasa Indonesia ini salah satunya adalah buku yang berjudul sajak-sajak al-burdah pada tahun 1974 oleh D.r Muhammad Tholchah Mansur, judul yang lain oleh K.H. M. Sarwani Abdan pada tahun 2011 dengan judul kasidah Burdah Imam al-bushiry: terjemahan, penjelasan, faidah dan khasiat. Bahkan Qashidah burdah juga pernah diterjemahkan ke dalam bahasa Jawa oleh K.H Bysri Mustafa dengan judul ”Tlryaqul al-Aghyar fi Tarjamati Burdat al-Mukhtar”.⁸

⁷Ahmad Muradi, Dimensi sufistik dalam syair Burdah al Bushary, <http://digilib.sunan-ampel.ac.id>. Diakses 08 MEI 2018.

⁸Tolchah Mansoer, Sajak-Sajak Burdah Imam Muhammad Al Bushiri: Terjemahan Saduran, Pendahuluan, (Yogyakarta: Adab Press: 2006), hlm.65

Al-Burdah menurut etimologi banyak mengandung arti, antara lain: pertama, baju (jubah) kebesaran khalifah yang menjadi salah satu atribut khalifah. Dengan atribut burdah ini, seorang khalifah bias dibedakan dengan pejabat negara lainnya, teman-teman dan rakyatnya. Kedua, nama dari kasidah yang dipersembahkan kepada Rasulullah SAW yang digubah oleh Ka'ab bin Zuhair bin Abi Salma. Ia pernah membenci Rasulullah saw dan menyerangnya sampai kaki beliau berdarah. Ketika ingin masuk Islam dia takut bertemu beliau. Ia datang menghadap Nabi di Madinah dengan diantar Abu Bakar ra. Di hadapan Rasulullah SAW, dia menyatakan keislamannya. Ternyata beliau memafkannya dan menyambutnya dengan baik. Ka'ab bin zuhair kagum akan akhlak beliau. Ia bersyair memuji beliau dengan qasidahnya yang masyur : banat su'adu. Rasullah saw melepas burdahnya dan memberikan kepadanya. Sejak saat itu puisi : Banat Su'adu dinamakan burdah, baka menjadi tradisi semua puisi yang berisi pujian kepada Rasullah diberi nama burdah. Pada mulanya puisi imam Al-bushiri bernama "Al Kawakibuddruriyah fi Madhi Khairil Bariyah".

Burdah artinya adalah jubah dari kulit atau bulu binatang. Pada awalnya burdah tidak memiliki muatan nilai historis apa-apa selain sebutan bagi baju hangat atau jubah sederhana yang biasa dipakai oleh orang-orang Arab. Muatan nilai sakral baru muncul ketika pada suatu hari Nabi Muhammad SAW menghadihkan baju burdah yang biasa beliau pakai kepada Kaab Ibn Zuhair (662 M) seorang penyair kenamaan yang baru saja masuk Islam sebagai

penghargaan atas syair gubahannya yang berisi penghormatan dan sanjungan terhadap Nabi Muhammad SAW dan agama Islam yang dibawanya.⁹

Burdah adalah syair puji-pujian (*madaih*) terhadap Rasulullah SAW yang ditulis oleh Imam Bushiri, sebagai ungkapan rasa rindu dan cinta yang dalam terhadap Nabi Muhammad SAW dengan segala implikasinya.¹⁰

Berdasarkan pendapat yang lain, kata burdah sebenarnya memiliki arti berupa mantel dari wol yang dapat dipakai sebagai jubah diwaktu siang dan dipakai sebagai selimut di malam hari.¹¹ Shalawat Burdah merupakan syair puji-pujian yang ditujukan untuk Nabi Muhammad SAW, yang ditulis oleh seorang penyair bernama Abu Abdillah Syarafudin Abi Abdillah Muhammad bin Khammad ad-Dalashi ash Sanhaji asy-Syadzili Al Bushiri yang kemudian terkenal sebagai Imam Bushiri. Mengapa shalawat ini dinamakan sebagai shalawat burdah? Berdasarkan cerita Bushiri sendiri konon ketika ia sedang menderita kelumpuhan akibat penyakit yang bernama angin merah, dalam mimpinya ia bertemu dengan Rasulullah SAW dan kemudian Rasul memberikan mantel (burdah) itu kepadanya. Yakni mantel yang sama seperti yang diberikan Kaab, ia terkejut dan melompat dari tidurnya sehingga lumpuhnya tak terasa lagi. Begitu bangun ia merasa terharu sekali lalu menulis syair-syair yang dikenal

⁹Muhammad Adib, *Burdah Antara Kasidah, Mistis dan Sejarah*. (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2009), 23

¹⁰Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: P.N. Balai Pustaka, 2007), 195

¹¹Muhammad, Baharun. *Burdah Madah Rosul Dan Pesan Moral*.(Surabaya: Pustaka Progresif. 1996), 11

dengan judul *al-kawakib ad durriyah* (bintang-bintang gemerlapan). Syair tersebut berisi puji-pujian terhadap Nabi. Dan karena ada hubungannya dengan mantel yang diberikan oleh Nabi, maka kemudian syair-syair tersebut dikenal dengan nama al-burdah. Burdah terdiri dari 160 bait, yang berisi nasehat dan peringatan. upamanya soal angkara nafsu, pujian kepada Nabi, keagungan Al-Quran, Isra Miraj, jihad prajurit Nabi Muhammad SAW, doa-doa (munajat munajat) serta shalawat kepada Nabi, keluarga, para sahabat.

Kasidah burdah merupakan pelopor yang menghidupkan kembali penyusunan syair-syair pepujian kepada Nabi Muhammad SAW. Ia adalah syair al-mada'ih an Nabawiyyah paling awal pasca terjadinya kekosongan yang sangat panjang. Barulah syair-syair al-mada'ih lainnya muncul setelahnya. Burdah adalah syair mada'ih (pujipujian) kepada Rasulullah SAW, yang ditulis oleh Imam Bushiri. Beliau mengungkapkan perasaan cinta dan rindu kepada Rasulullah SAW, lewat syair-syairnya yang berjudul “*alkawakib al-durriyah fi madh khayr albariyyah*” (bintang kemilau dalam memuji makhluk terbaik) yang kemudian terkenal dengan qasidah al-burdah. Syair ini termasuk kekayaan kesustraan Arab yang memiliki pola sejati dan sempurna dalam memuji Rasulullah SAW. Di dalamnya berisi mutiara pelajaran yang lengkap tentang sikap hormat di hadapan makhluk pilihan dan kekasih Tuhan seluruh alam.¹²

Bentuk dalam mengingat Allah dengan qasidah burdah sudah lama dilakukan pada masa Rasulullah. Burdah sendiri berasal dari bahasa arab : البردة

¹² Eko Setia, “*Nilai-Nilai Religius Dalam Syair Shalawat Burdah*” volume 10. No 1, 2015, hal 1

قصيدة dan merupakan qasidah (lagu-lagu) yang berisi syair tentang pujian/shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Syair tersebut di tulis oleh Imam al Bushiri dari Mesir. Qasida burdah sendiri telah ditulis pada abad ke 13 Masehi, yakni pada masa transisi perpindahan kekuasaan Dinasti Ayyubiyah ke Dinasti Mamluk.¹³

Burdah dalam artian kata sepotong kain menyelimuti badan atau selendang tetapi yang dimaksud dengan burdah di sini adalah syair syair yang mengandung pujian, sholawat, peristiwa isra dan mikraj, jihad, mukjizat, dan akhlak budi pekerti nabi kita Muhammad saw yang baik.¹⁴ Melukis keistimewaan Rasulullah SAW, secara sempurna adalah sebuah kemustahilan, jika itu dilakukan oleh manusia atau siapapun terkecuali Allah SWT. Akan tetapi para Mutaakhirin berpandangan bahwa memuji serta mengagungkan Rasulullah SAW berikut sifat-sifatnya yang terpuji serta mulia itu dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT serta sebagai bentuk kecintaan sekaligus kepatuhan kepadanya, maka para penyair berlomba-lomba membuat sya'ir yang berisikan pujian-pujian serta sanjungan kepada Nabi Muhammad SAW, tak terkecuali penyai'ir Burdah.

Tujuan awal penyai'ir dalam membuat karyanya yang terkenal di maksudkan agar mendapat kesembuhan atas penyakit yang telah lama diidapnya yaitu kelumpuhan pada sebagian anggota badannya dan tak pernah mendapat

¹³Fadhil Munawwar Mashur, "Resepsi Kasidah Burdah Al bushiri dalam masyarakat pesantren", dalam HUMANIORA Volume 18. No. 2, 2006, hlm. 102.

¹⁴ Abu Zainal Abidin, *Qashidah Burdah Lil Imam Al Bushiry*, (Team Majelis Raudhatul Ghanna Annabawiyah kandangan, 2008), 55

kesembuhan dari dokter, suatu saat ketika Imam Al Bushiri selesai pengarang syairnya, di dalam mimpinya ia berjumpa dengan Rasulullah SAW. Beliau mengusap tangan dan menyelimuti badannya dengan baju yang di pakainya.¹⁵

Keindahan susunan bahasanya yang teratur membuat syair yang menggunakan akhiran mimiyat ini mudah dihafal. Selain itu burdah juga dapat dibaca dengan berbagai lagu. Sehingga burdah menjadi satu-satunya puisi kesusastraan bahasa Arab yang paling kuat bertahan. Banyak para sastrawan tertarik pada keindahan bahasanya terutama dalam mathla' (awal bait kasidah burdah). Pernah sebagian sastrawan ada yang mencoba menirukan syair burdah yang ternyata sulit ditirukan. Dalam ilmu sastra kepaiawaian seorang penyair diukur dengan keindahan awal dari syair (syakwa al-gharam) yang disusunnya.¹⁶

Zaki Mubarak, kritikus sastra Arab yang semula menganggap remeh burdah, ternyata berbalik mengakui nilai-nilai estetika yang amat tinggi pada karya Imam Bushiri. Bahkan De Tascy, pengamat sastra Arab dari Universitas Sorbonne Prancis, yang pertama kali menerjemahkan burdah dalam bahasa Prancis, menyatakan sampai saat ini belum ada penyair kontemporer Arab yang dapat menirukan kasidah burdah.¹⁷

Sebagai syair cinta Rasul, sudah jelas bahwa yang dibicarakan adalah sosok Rasulullah SAW, yang tidak asing lagi bagi kita semua. Beliau adalah

¹⁵ Tarjemah Qosidah Burdah Imam Al Bushiri, pustaka 2010

¹⁶ Muhammad Adib. *Burdah Antara Kasidah, Mistis Dan Sejarah*. (Yogyakarta: Pustaka Pesantren), 2009, h 33

¹⁷ Muhammad Baharun. *Burdah Madah Rosul Dan Pesan Moral*. (Surabaya: Pustaka Progresif) . 1996, h 19

Nabi terakhir sekaligus sulthan al-anbiya' wa al-mursaliin. Kekaguman yang diungkapkan dalam kasidah burdah, merupakan apresiasi terhadap sosok Muhammad SAW, yang begitu besar pengaruhnya bagi umat manusia. Beliau adalah sebaik-baiknya ciptaan, manusia yang paling baik akhlaknya, berbudi pekerti halus, santun. Kasidah burdah juga merupakan cermin perjalanan hidup Imam Bushiri sebagai seorang sufi (ahli tasawuf). Beliau penganut tarekat sadzilyah, yaitu tarekat yang didirikan oleh Syekh Abu Hasan asy-Syadzili. Allah SWT menganugrahi perasaan cinta kasih dan rindu kepada Rasul Nya ke dalam lubuk hati beliau, yang kemudian beliau ungkapkan lewat shalawat burdah. Dengan cintanya al-Bushiri kepada Rasulullah SAW, Allah SWT menunjukkan cinta Nya terhadap Rasulullah sebagai al-habib al-mushthafa (kekasih pilihan). Makna itulah yang hendak disampaikan oleh al-Bushiri dalam puisi-puisi cintanya. Selain itu di dalam cinta dan diri tersebar pandangan dunia dan kerohanian.

C. Burdah Menurut Ulama

Burdah dapat dikatakan qosidah penting dalam pujian kepada Baginda Rasulullah SAW. Karena itu para ulama diseluruh dunia islam menyambutnya dengan hormat. Qosidah Burdah memang dikenal akan keindahan kata-katanya, De Sacy, seorang ahli Bahasa Arab di Universitas Sorbonne, Prancis, memujinya sebagai karya puisi terbaik sepanjang masa. Pembaca Burdah juga merupakan suatu bentuk zikir untuk bersholawat kepada Baginda Nabi SAW. Digambarkan tidurnya

Al Bushiri merupakan suatu vision, impian didalam kaum sufi sehingga karena itu suka sekali untuk membaca :

Beberapa pendapat Burdah menurut pandangan para ulama

1. Syaikh Abdurrahman bin Hasan mengatakan :

“Telah masyhur dalam sya’ir al-Bushiri, dia mengatakan:

وقد اشتهر في نظم البوصيري, قوله:

يا أكرم الخلق ما لي من ألذ به..... سواك عند حلول الحادث العمم

وما بعده في الأبيات, التي مضمونها: إخلاص الدعاء, واللياذ والرجاء والاعتماد في أضييق

الحالات, وأعظم الاضطراب لغير الله.

فناقضوا الرسول ﷺ في ارتكاب ما نهى عنه أعظم مناقضة, وشاقوا الله ورسوله أعظم مشاققة.

“Wahai makhluk yang paling mulia, siapa gerangan tempat saya berlindung.....selain dirimu ketika terjadi petaka yang menimpa kami semua”

Dan bait-bait sya’ir sejenis setelah bait ini yang inti maknanya adalah mengikhlaskan do’a, meminta perlindungan, (menggantungkan) harapan dan penyandaran pada situasi yang paling genting dan keadaan paling sulit kepada selain Allah.

Maka (dengan ini) mereka menentang Rasulullah dengan melakukan perkara yang beliau larang dengan penentangan yang luar biasa, dan mereka mendurhakai Rasulullah dengan kedurhakaan yang besar”.

Beliau juga mengatakan:.

وانظر إلى هذا الإطراء العظيم, الذي تجاوز الحد في الإطراء, الذي نهى عنه ﷺ بقوله: ((لا تطروني كما أطرت النصارى ابن مريم, إنما أنا عبدٌ, فقولوا عبدالله ورسوله)) رواه مالك وغيره, وقد قال تعالى: ((قل لا أقول لكم عندي خزائن الله ولا أعلم الغيب ولا أقول لكن إني ملك)) فانظر إلى هذه المعارضة العظيمة للكتاب والسنة, والمحادة لله ورسوله, وهذا الذي يقوله هذا الشاعر هو الذي في نفوس كثير, خصوصاً ممن يدعي العلم والمعرفة, ورأوا قراءة هذه المنظومة ونحو ذلك وتعظيمها من القربات

“Lihatlah pujian berlebih ini, yang melampaui batas dalam memuji, yang dilarang oleh Rasulullah-*shallallahu alaihi wasallam*-dengan sabda beliau:

لا تطروني كما أطرت النصارى ابن مريم, إنما أنا عبدٌ, فقولوا عبدالله ورسوله

“Janganlah kalian memujiku dengan berlebihan sebagaimana yang dilakukan orang Nasrani kepada Isa bin Maryam, sesungguhnya aku adalah hamba, maka katakanlah hamba Allah dan rasul-Nya.¹⁸

Allah-*ta'ala*-berfirman:

قل لا أقول لكم عندي خزائن الله ولا أعلم الغيب ولا أقول لكن إني ملك

“Katakanlah:”Aku tidak mengatakan kepada kalian, bahwa perbendaharaan Allah ada padaku, dan tidak pula aku mengetahui yang gha'ib, dan tidak pula aku mengatakan kepada kalian bahwa aku adalah seorang mala'ikat”.(al-An'am:50).

Lihat penolakan yang begitu keras terhadap al-Qur'an dan as-Sunnah (yang dilakukan oleh mereka para pengagun Burdah), penentangan yang begitu besar terhadap Allah dan Rasul-Nya, ucapan yang dikatakan oleh penya'ir ini (al-Bushiri) digandrungi di hati banyak orang, khususnya mereka yang mengaku diri mereka mempunyai ilmu pengetahuan, dan menurut mereka membaca serta

¹⁸HR.al-Bukhari no.3445, Muslim no.1691

mengagungkan sya'ir ini dan sya'ir yang sejenis merupakan ibadah yang agung".¹⁹

2. Syaikh Sulaiman bin Abdullah mengatakan:

ومن بعض أشعار المادحين لسيد المرسلين - ﷺ - قول البوصيري:
يا أكرم الخلق ما لي من ألوذ به..... سواك عند حلول الحادث العمم
ولن يضيق رسول الله جاهك بي..... إذا الكريم تجلى باسم منتقم
فإن لي ذمة منه بتسميتي..... محمداً وهو أوفى الخلق بالذمم
إن لم يكن في معادي آخذاً بيدي..... فضلاً وإلا فقل يا زلة القدم
فتأمل ما في هذه الأبيات من الشرك.
منها: أنه نفى أن يكون له ملاذ إذا حلت به الحوادث, إلا النبي - ﷺ -, وليس ذلك إلا لله وحده لا شريك له, فهو
الذي ليس للعباد ملاذ إلا هو.
الثاني: أنه دعاه وناداه بالتضرع وإظهار الفاقة
والاضطرار إليه, وسأل منه هذه المطالب التي لا تطلب إلا من الله, وذلك هو الشرك في الإلهية

“Di antara bunyi sya'ir sebagian pemuji Nabi-*shallallahu alaihi wasallam*-(dengan cara berlebih) adalah apa yang dikatakan oleh al-Bushiri:

“Wahai makhluk yang paling mulia, siapa gerangan tempat saya berlindung.....selain dirimu ketika terjadi petaka yang menimpa kami semua..dan seterusnya.

Renungkanlah bagaimana beratnya kesyirikan yang ada pada bait-bait

sya'ir di atas:

¹⁹Syarah Kitabut Tauhid : 1/381, 2/693.

Di antaranya (Pertama): si penya'ir menampik adanya tempat berlindung jika terjadi petaka kecuali Nabi-*shallallahu alaihi wasallam*-, padahal meminta perlindungan ini hanya kepada Allah saja taiada sekutu bagi-Nya, Dialah dzat yang tidak ada tempat berlindung kecuali kepada-Nya.

Kedua: si penya'ir berseru dan berdo'a dengan penuh kerendahan hati, menampakkan kepapaan dan kebutuhan yang mendesak kepadanya, dia meminta permintaan-permintaan ini yang (sebenarnya) tidak boleh diminta kecuali hanya kepada Allah saja. Perbuatan ini termasuk syirik dalam masalah *uluhiyah*.

3. "Al-Bushiri mengatakan:

وقال البوصيري:

فإن من جودك الدنيا وضرتها..... ومن علومك علم اللوح والقلم
فجعل الدنيا والآخرة من جوده, وجزم بأنه يعلم ما في اللوح المحفوظ..... وكل ذلك كفر صريح...

Di antara karuniamu (Nabi Muhammad-*shallallahu alaihi wasallam*-) adalah dunia dan pasangannya (maksudnya akhirat).....dan di antara ilmumu adalah ilmu lahul mahfudz dan al-Qalam.

Di sini al-Bushiri menjadikan dunia dan akhirat adalah karunia dari Nabi-*shallallahu alaihi wasallam*-serta meyakini bahwa Nabi-*shallallahu alaihi wasallam*-mengetahui ilmu yang berada di lahul mahfudz ini semua adalah kekufuran yang nyata”²⁰.

²⁰Taisiirul Azizil Hamid fi Syarhi Kitabit Tauhid hlm.621

4. As-Syaukani mengatakan:

وقد وقع في البردة شيء كثير من هذا الجنس, ووقع أيضاً لمن تصدى لمدح نبينا محمد ﷺ ولمدح الصالحين والأئمة الهادين ما لا يأتي عليه الحصر, ولا يتعلق بالاستكثار منه فائدة فليس المراد إلا التنبيه والتحذير لمن كان له قلب أو ألقى السمع وهو شهيد.

“Pada Burdah/sholawat nariyah ini terdapat banyak sekali hal-hal (penyimpangan-penyimpangan) seperti ini, dan sebagian orang yang melakukan pujian (berlebih) kepada Nabi-*shallallahu alaihi wasallam*-, orang-orang shalih dan para imam terjatuh dalam hal-hal seperti ini banyak sekali, namun menyebutkan lebih banyak lagi akan hal-hal seperti ini tidak mendatangkan manfaaat, maksud kita hanya memperingati dan memberi nasihat bagi mereka yang mempunyai hati dan menyaksikan”²¹.

5. Syaikh Abdullah bin Abdurrahman Aba Bathin mengatakan:

قوله:

يا أكرم الخلق ما لي من ألوذ به..... سواك عند حلول الحادث العمم
إن لم تكن في معادي آخذاً بيدي..... فضلاً وإلا فقل: يا زلة القدم
فإن من جودك الدنيا وضررتها..... ومن علومك علم اللوح والقلم

مقتضى هذه الأبيات إثبات علم الغيب للنبي ﷺ وأن الدنيا والآخرة من جوده وتضمنت الاستغاثة به ﷺ من أعظم الشدائد ورجاءه لكشفها وهو الأخذ بيده في الآخرة وإنفاذه من عذاب الله, وهذه الأمور من خصائص الربوبية والألوهية التي ادعتها النصراني في المسيح عليه السلام

“Kandungan makna bai-bait sya’ir Burdah adalah penetapan ilmu gha’ib bagi Nabi-*shallallahu alaihi wasallam*-dan juga bahwasanya dunia dan akhirat termasuk karuniannya, juga bait-bait sya’ir ini mengandung

²¹Ad-Durrun Nadhid fi Ikhlasi Kalimatit Tauhid hlm.59,60.

permintaan tolong kepada Nabi-*shallallahu alaihi wasallam*-dari petaka yang paling berat, serta berharap kepadanya untuk menghilangkannya yaitu dengan meleraikan tangannya di akhirat serta menyelamatkannya dari adzab Allah, ini semua adalah kekhususan Allah yang diberikan juga oleh orang Nasrani kepada Isa bin Maryam (berarti ada kemiripan antara apa yang diucapkan al-Bushiri dengan perilaku orang Nasrani terhadap Nabi Isa-*alaihis salam*-)”²².

6. Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin mengatakan sembari mengomentari bait sya’ir al-Bushiri di atas:

وهذا من أعظم الشرك لأنه جعل الدنيا والآخرة من جود الرسول ﷺ، ومقتضاه أن الله جل ذكره ليس له فيهما شيء

“Ini adalah kesyirikan terbesar, karena dia (al-Bushiri) menjadikan dunia dan akhirat sebagai karunia Rasul-*shallallahu alaihi wasallam*-, yang konsekwensinya Allah sama sekali tidak mempunyai peran pada keduanya (dunia dan akhirat)”²³.

7. Syaikh DR.Shalih bin Fauzan al-Fauzan mengatakan:

فهذا غلوٌ والعياذ بالله-أفضى إلى الكفر والشرك، حتى لم يتزك لله شيئاً، كل شيء جعله للرسول صلى الله عليه وسلم، الدنيا والآخرة للرسول، علم اللوح والقلم للرسول، لا ينقذ من العذاب يوم القيامة إلا الرسول، إذ ما بقي لله عز وجل؟

²² *Ar-Radd alal Burdah* oleh Syaikh Abdullah Aba Bathin hlm.361

²³ *Al-Qaulul Mufid Syarah Kitab at-Tauhid*: 1218.

وهذا من قصيدة يتناقلونها ويحفظونها ويُتشدونها في الموالد.
وكذلك غيرُها من الأشعار, كلّ هذا سببه الغلوّ في الرّسول ﷺ.

Ini adalah *ghuluw* (berlebihan dalam memuji Nabi-*shallallahu alaihi wasallam*)-na'udzu billah-yang bisa menghantarkan kepada kekufuran dan kesyirikan, sampai-sampai dia (al-Bushiri) tidak meninggalkan sesuatupun untuk Allah, semuanya dia jadikan hanya untuk Rasul-*shallallahu alaihi wasallam*-dunia dan akhirat untuk Rasul, ilmu lauhul mahfudz dan al-Qalam untuk Rasul, tidak ada yang bisa mnyelamatkan dari azdab hari kiamat kecuali Rasul, jadi apa yang tersisa untuk Allah?. Ini adalah qasidah yang populer dari mulut ke mulut, mereka menghafalkannya serta melantungkannya saat peringatan maulid. Begitu juga bait-bait sya'ir yang lain, semua ini sebabnya adalah *ghuluw* terhadap Rasulullah SAW.

D. Faedah Burdah

Qasidah burdah mempunyai beberapa faedah dalam pelafalannya, diantara faedah dari qasida burdah ini diantaranya:²⁴

1. Faedah Burdah bagi sang penyair

Analisis struktur isi kasidah burdah menunjukkan bahwa karya yang ia buat ditujukan oleh pengarangnya untuk mengekspresikan rasa cinta yang dalam kepada Nabi saw. Selanjutnya ungkapan rasa cinta tersebut dimaksudkan oleh

²⁴ Ulin Nihayah, "Konsep Seni Qasidah Burdah Imam Al Bushiri Sebagai Alternatif Menumbuhkan Kesehatan Mental", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 34, No.1, (Januari – Juni 2014), 303.

Al-bushiri sebagai sarana(wasilah) untuk mendapatkan kesembuhan dari penyakit stroke yang dialaminya, syafaat Nabi dan ampunan Allah.

2. Faedah Burdah bagi masyarakat Arab

Pada masyarakat Arab yang mengamalkan burdah, karya ini memiliki faedah dan hiburan.Faedah burdah ini mencakup aspek agama, spiritual dan pendidikan.Berkaitan dengan aspek spiritual, burdah difaedahkan untuk menyembuhkan penyakit rohani, jasmani dan penolak bala.Pengalamannya diintegrasikan pada pelaksanaan shalat fardu atau dikaitkan kepada bilangan dan waktu tertentu, misalnya hari dan malam jum'at.Sehubungan dengan aspek kependidikan, pembacaan burdah difaedahkan sebagai kegiatan ekstra kulikuler bagi para pelajar dan sebagai salah satu buku ajar dalam bidang akhlak dan sejarah.Pada manfaat ketiga, yaitu pembacaan burdah difaedahkan oleh para pembacanya untuk mendapatkan kenikmatan dan hiburan melalui irama, pilihan kata dan keindahan bahasanya.

3. Faedah burdah bagi masyarakat dan pesantren

Faedah burdah bagi masyarakat dan pesantren, mempunyai faedahsama seperti masyarakat Arab, yaitu berupa faedah manfaat mencakup agama, spiritual dan pendidikan. *Pertama*, Faedah keagamaan burdah dapat diketahui melalui pengamalan matan burdah secara keseluruhan sebagai amal ibadah. Pengalaman mereka didasarkan atas alasan bahwa burdah itu selaras dengan Al-qur'an dan sunnah serta didorong oleh kecintaan kepada Nabi dan rasa hormat kepada ulama (Al-Bushiri). Mereka memandang Al-Bushiri sebagai wali Allah yang layak

untuk diminta barakanya. Disamping itu, bait-bait burdah tertentu diamalkan secara integral dengan ibadah shalat fardu. Bait ke-79, misalnya dibaca sebanyak tiga kali setelah shalat maghrib dengan tujuan untuk memperoleh kekuatan dalam beragama.

Kedua, faedah spiritual tampak dalam khasiat faedah yang dikandung syair burdah. Bait-bait burdah memiliki tiga faedah spiritual yaitu: mengobati penyakit rohaniyah, jasmaniah dan sebagai penolak bala. Untuk memperoleh khasiat tersebut, burdah yang dilakukan dengan kaitan perkembangan individu, upacara-upacara keagamaan, pertanian, perdagangan, kegiatan amar ma'ruf nahi mungkar, pengobatan, permintaan keputusan dari Allah bagi yang sakit keras dan hal – hal yang magis.

Ketiga, faedah pendidikan pada kasidah burdah ini dengan memberikan pengajaran kepada santri dan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ia dipandang sebagai salah satu sumber ajaran Islam dalam hal mencintai Nabi dan memujinya, serta mengetahui berbagai mukjizatnya.

Keempat, faedah hiburan dapat diketahui oleh masyarakat Indonesia untuk menghibur diri, menggairahkan santri atau jama'ah dan menyenangkan pihak pengundang. Karena itu masyarakat Indonesia membaguskan suaranya, mengimprovisasikannya, dan memvariasikannya.

BAB III

KEADAAN PEMUDA BURDAH COMMUNITY

A. Sekilas tentang Dusun Tanjung Desa Bajeman

1. Sejarah Tentang Dusun Tanjung Desa Bajeman

Kabupaten Bangkalan adalah sebuah kabupaten di pulau Madura Provinsi Jawa Timur. Ibu kotanya adalah Bangkalan. Kabupaten ini terletak di ujung paling barat pulau Madura, terbatas dengan laut Jawa. Kabupaten Bangkalan terdiri atas 18 Kecamatan yang dibagi lagi atas sejumlah 273 Desa dan 8 kecamatan Pusat pemerintahannya berada di Kabupaten Bangkalan, salah satu dari 18 Kecamatan terdapat Kecamatan Tragah dan terdapat Desa Bajeman. Kecamatan Tragah mempunyai 18 Desa di antaranya adalah Desa Bajeman. Desa Bajeman mempunyai.

Dusun Tanjung adalah salah satu dusun yang ada di Desa Bajeman kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan, terletak di sebelah selatan perbatasan Dusun Gundul dan dusun koalas Desa Soket Laok. Dusun Tanjung Juga mempunyai beberapa komplek yaitu : kampung nyato, kampung tanjung, kampung kolpoh, kampung kokab dan semenit, kehidupan masyarakat tanjung mayoritas petani, buruh dan serabutan. Nyato berada di sebelah selatan desa bajeman yang letaknya dekat dengan gunung, tanjung sendiri terletak ditengah komplek dan diikuti komplek kolpoh, kokab, dan paling ujung komplek semenit.

Di ambil dari sebuah kisah terdahulu dari kejadian seekor kambing yang akan di sembelih untuk acara aqiqah salah satu madrasah yang ada di dusun tanjung, sebelum di sembelih warga memberi minum ke kambing yang akan di sembelih dan ketika kambing tadi mau di sembelih kambing tersebut tidak bisa di sembelih oleh warga, dan pada saat itulah warga sedikit lebih tau dan takjub dengan kekuatan air sumur tadi. Kisah ini membuat warga tanjung sangat memulyakan sumur tersebut hingga setiap tahun di adakan ritual selamatan sumur dan menjuluki sumur tanjung yang artinya *ejungjung*, di tinggikan dan hormati. Masyarakat tanjung mayoritas sangat menjaga dan menghormati adat dan budaya islam dengan rutinnnya ritual dan hari besar islam, ekonomi masyarakat tanjung kebanyakan bertani, buruh dan srabutan.

Mata air atau biasa di sebut dengan sumur peninggalan seorang habib yang datang di desa bajeman tepatnya sekarang berada di dusun tanjung desa bajeman para membuat sebuah mata air yang di percayai masyarakat dusun tanjung sebagai meminum dapat menyembuhkan penyakit, dan membuat kekebalan tubuh, masyarakat Tanjung pada zaman penjajahan belanda sangat terbantu dengan adanya mata air tersebut, berawal dari adanya mata air inilah akhirnya dusun tersebut di namakan dusun tanjung yang berartian *ejungjung*, dari situlah masyarakat memberikan nama dusun tersebut sebagai dusun Tanjung. Masyarakat dusun tanjung melaksanakan ritual tahunan di bulan suro untuk melestarikan adat dan tradisi dari sesepuh terdahulu dan sampai saat ini masyarakat tanjung tetap melaksanakan ritual tersebut.

Menurut Mukhlas Adiputra sebagai berikut:

“Tanjung itu sendiri yang kental dengan ritual, karna memang satu-satunya dusun di bajeman yang mempunya sumur kramat.Sudah banyak terjadi kejadian yang menurut akal manusia tidak mungkin, tapi kenyataannya memang terjadi, seperti contohnya kambing tadi itu yang tidak bisa di sembelih setelah di minumkan air sumur”.¹

Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan masyarakat Dusun Tanjung sangat menghargai dan menghormati adat dan budaya islam. Kejadian yang tak bisa di nalar oleh manusia menjadi pelajaran dan pembelajaran bagi masyarakat Tanjung.

2. Kondisi Dusun Tanjung

Dusun Tanjung adalah Dusun terluas dan terbanyak kompleks dan pemudanya, tanjung mempunyai dua masjid satu yayasan pendidikan islam tingkat Madrasah Ibtida'iyah , Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Wusto. Penduduknya padat karna dalam satu dusun memiliki lima kompleks dusun di antaranya : Tanjung, Nyato, Kolpoh, Kokap dan Semenit, tanjung memiliki penduduk yang sangat padat dengan kondisi tanah yang luas untuk pertanian yang menunjang perekonomian masyarakat tanjung. Aktifitas masyarakt tanjung yaitu mayoritas petani, pagi hari para sebagian masyarakat tanjung pergi ke sawah walaupun hanya sekedar menjenguk sawah mereka dan sekaligus mengambil rumput untuk hewan ternak mereka sapi kambing da nada yang

¹ Wawancara dengan Mukhlas Adi Putra, selaku pengurus Burdah Community periode 2017-2018, tanggal 11mei 2018 di Rumah Mukhlas Dusun Tanjung Desa Bajeman pada pukul 16.41.31 WIB

memelihara ayam. Biasanya para petani menghabiskan setengah harinya di sawah, adapula yang menghabiskan waktu mereka sebagai kuli bangunan, dan ada yang usaha toko klontong, warung nasi, bakso dan jajanan lainnya. Kegiatan yang dilakukan masyarakat tanjung seperti halnya kegiatan yang ada di desa lainnya dalam segi keislamannya yaitu solat jamaah di masjid dan solat jum'at, begitu juga ketika terjadi musibah antar tetangga mereka sangat melayani orang yang terkena musibah hingga selesai, seperti halnya ketika ada salah satu masyarakat tanjung meninggal antusias masyarakat hamper keseluruhan mendatangi rumah warga yang meninggal sampai hari ke tujuh harinya.

Bicara tentang pemuda Tanjung, kekompakan para pemudanya yang sangat tanggap dengan situasi yang terjadi di tanjung membuat masyarakat Tanjung bangga dengan pemudanya, dengan adanya Burdah Community memperkuat pemuda dan masyarakat Tanjung begitupula kepala desa Bajeman sangat terbantu dengan adanya komunitas ini, karna komunikasi yang di jalin antar pemerintahan desa dengan pemuda sangat di jaga baik dengan alasan kepala desa Bajeman tidak ingin pemudanya menjadi pemuda yang seperti dulu ketika adanya komunitas Gentan yang meresahkan masyarakat Bajeman khususnya di dusun tanjung. Berikut pernyataan Kepala Desa Bajeman :

“Saya akan memfasilitasi pemuda bajeman jika itu akan memajukan desa bajeman yang bekerjasama dengan pemerintahan desa dan masyarakat seluruh desa bajeman.”²

² Wawancara Moh Holil, selaku Kepala Desa Bajeman periode 2017-2021, tanggal 13 Mei di Rumah Kepala Desa Bajeman pada pukul 10.00.WIB

Pernyataan Moh Holil selaku Kepala Desa Bajeman sangat jelas bahwa pemerintahan Desa akan sepenuhnya memfasilitasi pemuda ketika para pemuda bisa membantu masyarakat bajeman khususnya dusun tanjung sendiri, bukan hanya pada pemudanya Moh Holil akan memfasilitasi semua warganya.

B. Pemuda Dusun Tanjung Desa Bajeman

1. Populasi Pemuda Dusun Tanjung Bajeman

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sehingga populasi dalam statistika tidak terbatas pada sekelompok orang, tetapi juga binatang atau apa saja yang menjadi perhatian kita. Misalnya populasi bank swasta di Indonesia, tanaman, rumah, alat-alat perkantoran dan jenis pekerjaan.³Populasi adalah kumpulan dari individu yang terdiri dari satu sepsis yang bersama menempati luas wilayah yang sama, dan dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang sama serta memiliki kemungkinan yang tinggi untuk berinteraksi satu sama lain. populasi juga keseluruhan subjek penelitian, apabilaseseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitia, maka penelitian merupakan penelitian populasi .⁴

Berdasarkan hasil Susenas tahun 2012, jumlah pemuda di Indonesia diperkirakan berjumlah sekitar 62,53 juta jiwa atau 25,51 persen dari penduduk Indonesia secara keseluruhan yang berjumlah 245,14 juta jiwa. Pemuda

³ Mufid Sofyan Anwar, "Ekologi Manusia" PT Remaja Rosdakarya: Bandung , 2010 hal 37

⁴Lexy.J.Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 13

mempunyai jumlah yang paling kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk yang berusia di bawah 16 tahun (76,53 juta) dan penduduk di atas 30 tahun (106,08 juta). Rasio jenis kelamin pemuda pada tahun 2012 sebesar 100,81 yang berarti bahwa dari setiap 100 orang pemuda perempuan, terdapat sekitar 101 orang pemuda laki-laki. Hal ini secara langsung juga menunjukkan jumlah pemuda laki-laki yang lebih besar jika dibandingkan dengan perempuan. Persentase pemuda di perkotaan tercatat sebesar 26,97 persen dari jumlah penduduk yang tinggal di perkotaan, dan sekitar 24,04 persen dari jumlah penduduk yang tinggal di perdesaan. Pemuda perempuan pada umumnya menikah di usia lebih muda dibanding laki-laki. Hal ini terlihat dari persentase pemuda perempuan dengan status kawin yang lebih tinggi dibandingkan dengan pemuda laki-laki (57,60 persen berbanding 33,92 persen).⁵

Akses pemuda terhadap pendidikan masih rendah. Hal ini terlihat dengan masih adanya pemuda yang tidak/belum pernah sekolah dan tingginya pemuda yang tidak sekolah lagi. Pada tahun 2012 sebanyak 1,17 persen pemuda tidak/belum pernah sekolah, dan 80,03 persen pemuda tidak sekolah lagi. Sedangkan pemuda yang masih bersekolah sebesar 18,79 persen. Keterbatasan ekonomi masih menjadi penyebab tertinggi pemuda usia sekolah (16–24 tahun) tidak sekolah. Sebanyak 39,97 persen pemuda tidak sekolah dikarenakan tidak ada biaya. Cukup mahalnya biaya pendidikan disinyalir menyebabkan terhambatnya akses untuk mengenyam jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

⁵ Katalog BPS *Statistik Pemuda Indonesia* Jakarta Indonesia 2012,

Sementara itu sebanyak 22,24 persen pemuda yang tidak sekolah dikarenakan bekerja atau mencari nafkah.

Pada tahun 2012, sebanyak 1,14 persen pemuda di Indonesia tidak bisa membaca dan menulis atau buta huruf. Angka buta huruf pemuda di daerah pedesaan sebesar 2,00 persen lebih tinggi dibanding daerah perkotaan yang sebesar 0,38 persen. Apabila dicermati jenis kelamin pemuda, angka buta huruf pemuda perempuan (1,25 persen) lebih tinggi dibandingkan pemuda laki-laki (1,03 persen). Rata-rata lama sekolah yang berhasil dicapai para pemuda secara keseluruhan adalah 9,67 tahun atau telah mencapai pendidikan maksimal kelas 3 SMP. Sebanyak 39,96 persen pemuda di Indonesia berpendidikan Sekolah Menengah (SM) ke atas, sebanyak 32,03 persen tamat SMP/ sederajat, sebanyak 21,24 persen tamat SD/ sederajat dan sebanyak 6,78 persen tidak/ belum tamat SD.

Susenas tahun 2012 menunjukkan bahwa sebanyak 69,79 persen pemuda yang masih bersekolah pernah mengakses internet selama 3 bulan terakhir. Sebanyak 87,89 persen dari keseluruhan pemuda masih sekolah yang mengakses internet memanfaatkan internet sebagai penunjang tugas sekolah. Sebanyak 8,13 persen pemuda yang bersekolah pernah menerima beasiswa dalam setahun terakhir. Mayoritas pemuda masih sekolah yang memperoleh beasiswa (96,71 persen) menggunakan beasiswa tersebut untuk mencukupi keperluan sekolahnya. Selain untuk mencukupi keperluan sekolah, beasiswa/ bantuan pendidikan yang didapatkan juga digunakan untuk keperluan yang lain, seperti jajan (10,86

persen) dan menabung (10,13 persen). Salah satu indikator untuk menentukan derajat kesehatan penduduk secara kasar adalah keluhan kesehatan. Sekitar 19,28 persen pemuda mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir. Pemuda perempuan yang mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir proporsinya lebih tinggi dibanding pemuda laki-laki (20,79 persen berbanding 17,79 persen). Seseorang dikatakan sakit apabila keluhan kesehatan yang dialami mengganggu kegiatan yang dilakukan.

Pemuda Dusun Tanjung merupakan pemuda terbanyak dari dusun lain yang ada di Desa Bajeman, populasi pemuda Dusun Tanjung kurang lebih 250 yang sudah mempunyai E-ktp pemuda, dari 100% jumlah pemuda Tanjung bias di uraikan dari segi pendidikannya. 10 % berpendidikan setara satu ada 35% dari pemuda Tanjung yang masih jenjang menengah pertama 40% masih menengah atas dan sisanya campuran, ada yang sudah bekerja, menikah dan serabutan. Tanjung hanya memiliki tiga pemuda yang berpendidikan jenjang sarjana setara satu. Semakin banyak pemuda yang berpendidikan maka semakin tinggilah perubahan yang akan terjadi, semakin sedikit pemuda yang berpendidikan maka semakin kurang perubahan yang ingin di capai.

2. Pemuda Dusun Tanjung dalam Burdah Community

komunitas berasal dari bahasa latin *communitas* yang berasal dari kata dasar *communis* yang artinya masyarakat, publik atau banyak orang. Wikipedia Bahasa Indonesia menjelaskan pengertian komunitas sebagai sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki

ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu didalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko dan sejumlah kondisi lain yang serupa.⁶ Komunitas (community) adalah sebuah kelompok sosial yang terdiri dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama, komunitas dalam konteks manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Komunitas berasal dari bahasa Latin *communitas* yang berarti “kesamaan”, kemudian dapat diturunkan dari *communis* yang berarti “sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak”.

Community diistilahkan sebagai persekutuan hidup atau paguyuban dan dimaknai sebagai suatu daerah masyarakat yang ditandai dengan beberapa tingkatan pertalian kelompok sosial satu sama lain. Keberadaan komunitas biasanya didasari oleh beberapa hal yaitu⁷:(a), Lokalitas (b). Sentiment Community. unsur- unsur dalam sentiment community adalah: (1). Seperasaan Unsur seperasaan muncul akibat adanya tindakan anggota dalam komunitas yang mengidentifikasi dirinya dengan kelompok dikarenakan adanya kesamaan kepentingan. (2) Sepenanggungan Sepenanggungan diartikan sebagai kesadaran akan peranan dan tanggung jawab anggota komunitas dalam kelompoknya. (3)

⁶ Agoes Patub B. N. Modul Seminar “*Peran Komunitas Musik Etnik dalam Kebangkitan Budaya Bangsa*”. Yogyakarta: Komunitas Suling Bambu Nusantara 2011

⁷ Cholil Mansyur. *Sosiologi Masyarakat Desa dan Kota*. Surabaya: Usaha Nasional, 1987, 98

Saling memerlukan Unsur saling memerlukan diartikan sebagai perasaan ketergantungan terhadap komunitas baik yang sifatnya fisik maupun psikis Menurut Montagu dan Matson.⁸

Terdapat sembilan konsep komunitas yang baik dan empat kompetensi masyarakat, yakni: a) Setiap anggota komunitas berinteraksi berdasar hubungan pribadi dan hubungan kelompok; b) Komunitas memiliki kewenangan dan kemampuan mengelola kepentingannya secara bertanggungjawab; c) Memiliki viabilitas, yaitu kemampuan memecahkan masalah sendiri; d) Pemerataan distribusi kekuasaan; e) Setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi demi kepentingan bersama; f) Komunitas memberi makna pada anggota; g) Adanya 10 heterogenitas dan beda pendapat; h) Pelayanan masyarakat ditempatkan sedekat dan secepat kepada yang berkepentingan; i) Adanya konflik dan managing conflict. Sedang untuk melengkapi sebuah komunitas yang baik perlu ditambahkan kompetensi sebagai berikut a) kemampuan mengidentifikasi masalah dan kebutuhan komunitas; b) menentukan tujuan yang hendak dicapai dan skala prioritas; c) kemampuan menemukan dan menyepakati cara dan alat mencapai tujuan; d) kemampuan bekerjasama secara rasional dalam mencapai tujuan. Kekuatan pengikat suatu komunitas, terutama adalah kepentingan bersama dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sosialnya yang biasanya, didasarkan atas kesamaan latar belakang budaya, ideologi, sosial-

⁸Ambar Teguh Sulistiyani. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media 2004, 81-82

ekonomi. Disamping itu secara fisik suatu komunitas biasanya diikat oleh batas lokasi atau geografis. Masing-masing komunitas, karenanya akan memiliki cara dan mekanisme yang berbeda dalam menanggapi dan menyikapi keterbatasan yang dihadapinya serta mengembangkan kemampuan kelompoknya.

3. Pemuda Dusun Tanjung Sebelum dan Sesudah Mengikuti Program Burdah Community

Komunitas merupakan suatu kelompok yang di dalamnya setiap anggotanya disatukan oleh persamaan visi dan misi serta tujuan. Dalam ruang lingkup komunitas komunikasi antar anggota sangat diperlukan dalam sebuah organisasi untuk menciptakan suatu keharmonisan bersama, melalui suatu hirarki pangkat dan anggota untuk mencapai suatu tujuan mengembangkan nilai-nilai komunitas dengan capaian yang lebih baik sesuai harapan bersama.

Tujuan yang hendak di capai merupakan suatu alasan yang melatar belakangi terbentuknya komunitas, hal tersebut dapat kita lihat dari terbentuknya beberapa komunitas disekitar yang terbentuk berdasarkan kesamaan yang mereka miliki, mulai dari kebersamaan hobby, sehingga banyak bermunculan komunitas seperti gank motor dan banyak komunitas lainnya yang terbentuk, serta kian maraknya beberapa komunitas sosial yang tidak terkonsolidasi dengan arahan yang baik.

Mempelajari komunitas sosial tentunya tak lepas dari perkembangan komunitas sosial yang ada, salah satu komunitas tersebut adalah Burdah community. Burdah community tanjung merupakan sebuah komunitas dengan kegiatan keagamaan yang bergerak dalam pemberdayaan generasi pemuda islami dalam aksi sosial. Burdah community berdiri pada tanggal 4 juli 2017 di kampung tanjung desa bajeman kecamatan tragah bangkalan melalui media kesenian islami.

Media kesenian islami merupakan salah satu nilai agama yang berhubungan dengan keyakinan dan kepercayaan seseorang. Ajaran-ajaran islami terkandung dalam Al- Quran dan Al-Hadist namun selama ini masih banyak masyarakat yang kurang memahami sehingga banyak masyarakat yang tidak terkontrol dengan nilai-nilai agama terutama dalam hal kepemudaan yang terkadang lepas dari nilai agama. Faktor ketidakpahaman pemuda tersebut menjadi suatu akar timbulnya salah satu visi dan misi Burdah community.

Dalam visi dan misi Burdah community, langkah pertama untuk terus berkembangnya Burdah community adalah merekrut pemuda untuk ikut andil dan menjadi anggota, salah satu cara untuk merekrut pemuda adalah dengan cara melakukan kegiatan agama dengan dikombinasikan dengan seni, salah satu seni yang dilakoni Burdah community adalah Rabana yang dikamas dengan sholawat Habsy, dengan adanya kegiatan tersebut tidak sedikit pemuda-pemuda tertarik dan menyenangi sebuah kesenian yang diperagakan oleh pengurus dan anggota

Burdah community, sehingga banyak pemuda yang ikut menjadi anggota Burdah community.

Lewat dari sebuah rabana kegiatan ini tidak hanya kalangan muda saja yang tertarik bahkan kalangan tuapun ikut menyenangi. Sejalannya waktu perkembangan dari sebuah rabana yang dikemas Al-Habsy berkembang kegiatan lainnya yakni berupa pembacaan burdah keliling kerumah-kerumah pengurus dan anggota Burdah community hal ini bertujuan untuk menarik semua kalangan ikut dan menjadikan sebuah kegiatan rutinitas yang di ikuti seluruh warga.

Dari kegiatan Burdah keliling yang dilaksanakan dirumah pengurus dan anggota Burdah community mulai timbul tanggapan positif dari bebera sesepuh kampung sehingga diapresiasi. Semakin kegiatan berjalan dengan baik mulai satu-persatu warga mengikuti kegiatan burdah keliling hingga hampir semua warga mengikuti sehingga pengaruh dari semua kegiatan bisa dirasakan bersama terutama pengaruh nilai agama untuk kampung yang semakin kuat.

Dari semua kegiatan yang dilaksanakan oleh Burdah community timbul sebuah pemikiran untuk menjadikan sebuah kampung dengan berfaliasi kegiatan yang sudah menjadi rutinan setiap minggunya. Pemikiran untuk menciptakan kampung yang beridentitas menjadi salah satu tujuan dari pengurus anggota Burdah community. Sesuai dengan kegiatan dan rutinan dikampung terciptalah nama kampung dengan identitas Tanjung Kampung sholawat.

Selain pengaruh dalam kegiatan islami, adanya Burdah community juga sangat berpengaruh dalam perubahan sosial masyarakat. Terutama dikalangan pemuda yang awalnya selalu berperilaku diluar norma namun saat ini sudah berperilaku sesuai nilai dan norma, terutama norma agama yang sudah mengental. Perubahan sosial juga bisa dirasakan oleh masyarakat adalah terciptanya kerukunan secara ajaran islami, silaturahmi yang erat serta menciptakan tatanan masyarakat yang harmonis dan agamis.

Perubahan juga dirasakan oleh para pemuda Dusun Tanjung. Kini para pemuda lebih mempunyai kegiatan selain kegiatan yang menjadi tanggung jawab mereka dalam menyambung hidup sehari-hari. Selain perubahan yang dirasakan para pemuda juga merasakan perubahan Bhatiniyah dan Dhohiriyah, secara Bhatin mereka merasakan lebih dekat kepada Allah SWT, lebih rajin beribadah. Secara Dhohiriyah dalam segi berpakaian yang awalnya berpakaian tidak sopan celana sobek-sobek, beranting, dan berkalung, kini menjadi pemuda yang sopan dalam berpakaian dan lebih membiasakan bersarung meskipun memakai kaos dalam sehari-harinya.

BAB IV

PERUBAHAN PEMUDA DUSUN TANJUNG DESA BAJEMAN DALAM PENGARUH BURDAH COMMUNITY

A. Aktifitas Pemuda Dusun Tanjung Desa Bajeman

1. Kegiatan Pemuda Dusun Tanjung

Kepemudaan adalah berbagai hal yang berkaitan dengan potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualitas diri dan cita-cita. Dengan adanya organisasi atau komunitas tujuannya adalah bentuk untuk wadah para pemuda yang berpotensi.¹ Genta komunitas awal dari adanya komunitas yang ada di dusun tanjung desa Bajeman, perkumpulan pemuda yang gemar berperilaku tidak baik di desanya.

Kampung sholat yang didirikan oleh anggota Burdah community sangat berpengaruh terhadap kampung-kampung lainnya yang masih berada dalam satu lingkup desa Bajeman. Salah satu pengaruh dari kampung sholat adalah menciptakan tatanan kampung yang islami, sehingga banyak warga kampung melaksanakan kegiatan agama dengan kemasakan sholat, bahkan hampir setiap seminggu tiga kali kegiatan sholat burdah dilaksanakan.

Selain kegiatan pembacaan sholat yang dijadikan rutinan tiap minggu, ada beberapa kegiatan yang besar dilaksanakan setiap tahunnya, antara

¹ Undang-undang kepemudaan no 40 tahun 2004

lain adalah peringatan ma'ud Nabi Muhammad SAW yang di adakan secara besar dengan mengundang tokoh ulama dan undangan secara meluas, sehingga menjadi soro tan dari beberapa kampung lainnya, dari upaya yang di bangun oleh anggota Burdah community tidak sedikit berpengaruh terhadap kampung lainnya bahkan ada juga anggota Burdah community yang berasal dari luar kampung Tanjung.

Kegiatan yang dilakukan setiap hari oleh komunitas Gentan sangat meresahkan masyarakat Desa Bajeman, berikut penjelasannya :

“Anak-anak Gentan itu kalau sudah di jalan raya sudah tidak bisa di hentikan, main trek-trekan dan nongkrong di pinggir jalan dekat sawah, kadang mereka mengajak teman lintas desa juga, tapi untungnya mereka tidak terjerumus memakai barang haram (Narkoba dan Nyabu).”²

Semenjak komunitas Gentan slalu meresahkan masyarakat Desa Bajeman dan Dusun Tanjung, Mukhlas sangat ingin merubah pola piker dan kegiatan mereka kea rah lebih baik lagi yaitu dengan mengajak ikut ke masjid untuk mengikuti dan mendengarkan solawat Habsyi yang dibawakan oleh santri salah satu madrasah yang ada di Dusun Tanjung. Berikut mukhlas menjelaskannya :

“Saya coba mendekati ketua dari komunitas Gentan yang memang kebetulan teman sekolah Dasar dulu, saya coba ngobrol dengannya dan mengajak sekaligus mengundang komunitas gentan untuk ikut acara habsyi yang saya buat, memang awalnya mereka tidak mau tapi saya kasih arahan dan masukan ke temen sekaligus ketua

² Wawancara dengan Mukhlas Adi Putra, selaku pengurus Burdah Community periode 2017-2018, tanggal 11 Mei 2018 di Rumah Mukhlas Dusun Tanjung Desa Bajeman pada pukul 16:50 WIB

komunitas gentan, pada akhirnya setelah saya ajak mereka mau hadir.”³

Dari wawancara di atas mukhlas sangat ingin merubah pola pikir komunitas Gentan dari prilaku tidak baik menjadi baik serta bisa meninggalkan prilaku terdahulu yang sangat menyeshakan masyarakat Desa Bajeman Khususnya Dusun Tanjung.

2. Kegiatan Burdah Community

Salah satu pemuda Mukhlas Adi Putra adalah pemuda yang pertama kali mengajak para pemuda tanjung untuk mengikuti kegiatan solawat habsyi Mukhlas adalah pemuda salah satu yang berpendidikan sarjana yang ada di dusun tanjung, dengan metode pendekatan social mukhlas memperkenalkan kegitan habsyi kepada para pemuda yang ada di dusun tanjung.

Awal kegiatan pembacaan sholawat burdah di laksanakan setian hari senin malam selasa yang hanya di ikuti lima pemuda anggota burdah community yang bdilaksanakan di masjid , setelah kegiatan membacaan sholawat burdah terus di laksanakan setiap minggunya, para pemuda tanjung sedikit demi sedikit mulai mengikuti kegiatan tersebut. Mulai adanya lima pemuda yang mengikuti kegiatan sholawat burdah kini sudah mulai banyak pemuda yang mengikutinya hamper semua masyarakat tanjung baik dari tinggat anak-anak, remaja, dewasa sampai dengan orang tua. Kegiatan burdah

³ Wawancara dengan Mukhlas Adi Putra, selaku pengurus Burdah Community periode 2017-2018, tanggal 11mei 2018 di Rumah Mukhlas Dusun Tanjung Desa Bajeman pada pukul 16:52 WIB

community memang diawali dengan kreatifitas dan keingin salah satu pemuda yang menyayangkan sikap dan prilaku komunitas yang sangat di sayangkan karna prilaku negatif mereka di tanjung. Dari situlah timbul kreatifitas pemuda tanjung, dengan dana seadanya para pemuda. Berikut kegiatan Burdah Community diantaranya :

a. Sholawat Habsyi

Sholawat Habsyi adalah solawat yang dibawa oleh seorang habib yang datang ke dusun Tnjung yang sampai sekarang peninggalannya di agungkan oleh masyarakat tanjung. Satu persatu pemuda tanjung mulai mengikuti kegiatan habsyi tersebut, dengan pendekatan yang dilakukan oleh para pemuda dusun tanjung untuk memperkuat semangat pemuda Tanjung. Disamping dengan cara pendekatan para pemuda mendapatkan bantuan untuk memfasilitasi kegiatan tersebut dengan alat banjari.

Solawat Habsyi sudah mulai berjalan dan para pemuda tanjung mulai banyak mengikuti kegiatan tersebut hingga para pemuda mulai berinisiatif untuk menambah kegiatan yaitu solawat diba' di setiap hari minggu malem senin, setelah kegiatan diba' berjalan dari masjid satu ke masjid yang lain yang ada di desa bajeman para pemuda tidak habis dengan keinginan dan ide-idenya untuk bisa mengajak para pemuda untuk lebih banyak mengikuti kegiatan yaitu dengan pembacaan solawat burdah, pada saat pertama kali solawat burdah di bacakan para pemuda tanjung hamper semua mengikuti kegiatan tersebut.

Hasil observasi yang saya dapatkan dalam kegiatan solawat habsyi ialah, sebelum anggota Burdah Community melaksanakan kegiatan mereka mempersiapkan tempat yang akan digunakan untuk kegiatan, kedua mereka mempersiapkan sound system yang akan di gunakan untuk membaca sholawat dan konsumsi untuk para pembaca sholawat dan para warga yang ikut mengikuti kegiatan pembaca sholawat, kemudian ketika acara akan dimulai para anggota pembaca sholawat memulai dengan membacakan ummul quran dan mengkhususkan kepada para pengarang sholawat, ketika sholawat sudah dibacakan pada tengah pembacaan sholawat tidak lepas dari pembacaan syarofal anam atau biasa yang di sebut oleh warga adalah mahallul qiyam dan di akhiri dengan pembacaan doa oleh Pembina Burdah Community.

b. Maulid Dhiba'iy

Sebagaimana kita ketahui, bahwa para ulama salaf banyak sekali yang menulis kitab, buku atau tulisan singkat yang berisi bacaan shalawat. Hal itu dilakukan untuk mewujudkan sebuah bukti kecintaan mereka kepada Nabi yang disanjungnya. Bacaan shalawat yang berbentuk buku atau kitab antara lain : shalawat *Dala'il*, shalawat *Bakriyah*, shalawat *Diba'iyah* dan lain-lain. Sedangkan yang berbentuk tulisan singkat antara lain shalawat *Nariyah*, shalawat *Rajabiyah*, shalawat *Munjiyat*, shalawat *Fatih*, shalawat *Sa'adah*, shalawat *Badriyah* dan lain- lain. Dari sekian banyak kitab yang berisi bacaan shalawat tersebut ada yang paling terkenal dan sering dibaca yang

diadakan oleh warga Nahdliyyin, antara lain adalah shalawat Diba'iyah. Jadi pengertian Diba'an adalah : membaca kitab yang berisi bacaan shalawat dan riwayat hidup Nabi secara singkat yang ditulis oleh Syaikh Abdurrahman ad-Diba'i.

Maulid Dhiba'iy, karya al-Hafiz Wajihuddin Abdurrahman bin Ali bin Muhammad Asy-Syaiban Al-Yamani Az-Zabidi Asy-Syafi'I yang terkenal dengan sebutan Ibn Ad-Diba'iy. Beliau lahir pada bulan Muharram 8866 H/1461M dan meninggal dunia pada hari jum'at 12 Rojab 944 H/28 Desember 1537 M. beliau adalah seorang imam pada zamannya dan termasuk ulama puncak di kalangan ahli hadist.⁴ Maulid Dhiba' juga biasa di baca pada bulan Robiul awal yaitu bulan kelahiran Nabi Muhammad SAW.

Observasi yang saya lakukan dalam kegiatan pembacaan sholawat tidak jauh beda dengan kegiatan sholawat Habsyi, tetapi terdapat perbedaan pada kegiatan ini adalah ketika membaca sholawat ini mereka menggunakan lagu atau syair yang sedang tren dikalangannya, contohnya lagu yang dibawakan oleh group sholawat Ahbabul Mustofa Bangkalan yang ditirukan oleh pemuda Burdah Community, kegiatan ini diakhiri dengan pembacaan doa diba'iyah.

c. Sholawat Burdah

Burdah dalam artian kata sepotong kain menyelimuti badan atau selendang tetapi yang dimaksud dengan burdah di sini adalah syair syair yang

⁴ Majalah Al Kisah, No. 04/22 Feb-7 maret 2010 hlm. 50-51

mengandung pujian, sholawat, peristiwa isra dan mikraj, jihad, mukjizat, dan akhlak budi pekerti nabi kita Muhammad saw yang baik.⁵Melukis keistimewaan Rasulullah SAW, secara sempurna adalah sebuah kemustahilan, jika itu dilakukan oleh manusia atau siapapun terkecuali Allah SWT. Akan tetapi para Mutaakhirin berpandangan bahwa memuji serta mengagungkan Rasulullah SAW berikut sifat-sifatnya yang terpuji serta mulia itu dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT serta sebagai bentuk kecintaan sekaligus kepatuhan kepadanya, maka para penyair berlomba-lomba membuat sya'ir yang berisikan pujian-pujian serta sanjungan kepada Nabi Muhammad SAW, tak terkecuali penyai'ir Burdah.

Dengan adanya kegiatan pembacaan solawat burdah para pemuda ingin memperkuat kegiatan ini sebagai perkumpulan pemuda yang positif yang terbentuk dalam sebuah komunitas dan organisasi kepemudaan yang masih dalam aturan dan syariat islam maka terbentuklah komunitas ini sebagai komunitas yang di beri nama Burdah Community. Adanya Burdah Community pengurus komunitas ingin meresmikan organisasi komunitas ini dengan kegiatan peresmian yang di resmikan oleh kepala Desa yang di hadiri masyarakat bajeman, bapak Kepala Desa Bajeman, Camat Tragah, Dinas terkait dan Karang Taruna Tunas Harapan Desa Bajeman. Peresmian Burdah Community ini sekaligus meresmikan Dusun Tanjung menjadi icon dusun yang

⁵ Abu Zainal Abidin, Qashidah Burdah Lil Imam Al Bushiry, (Team Mjlis Raudhatul Ghanna Annabawiyah kandangan, 2008), 55

religius yaitu dengan nama Kampung Sholawat yang dilaksanakan pada bulan Muharrom 1439, 4 oktober 2017. Kegiatan burdah tidak hanya para pemuda tanjung yang mengikutinya hamper semua masyarakat tanjung baik anak –anak, remaja dan orang tua baik bapak-bapak sekaligus ibu-ibu se dusun tanjung.

Sholawat Burdah adalah icon dari program Burdah Community. Kegiatan ini menjadi salah satu kegiatan utama, pembacaan sholawat Burdah mereka siapkan dengan baik yaitu dengan mensosialisasikan kepada masyarakat agar ikut serta dalam pembacaan sholawat Burdah, para pemuda Burdah Community sangat kompak dalam mempersiapkan setiap kegiatan. Dalam kegiatan ini alur kegiatan yang dilakukan oleh pembaca sholawat tawassul kepada Rosulullah, pengarang Burdah, para sesepuh Dusun Tanjung, kemudian sholawat Burdah dibacakan secara bersama-sama dan pada pertengahan pembacaan lagu sholawat diganti sampai akhir, pembacaan sholawat diakhiri dengan pembacaan Doa. Setelah acara pembacaan sholawat Burdah para pembaca sholawat dihidangkan makanan oleh tuan rumah dengan makanan seadanya.

d. Ngaji Kitab Kuning

Ngaji kitab kuning adalah mengaji, membaca, memaknai kitab yang tapa ada harakat dan tarjemah, tidak hanya berhenti di kegiatan solawat burdah para pemuda tanjung mulai membuat kegiatan yaitu ngaji kitab di salah satu yayasan pendidikan islam yang ada di dusun tanjung dengan berkoordinasi dengan

pengasuh yayasan, setelah di izinkannya kegiatan tersebut para pemuda memulainya pada kamis malam jumat setelah solat magrib hingga menjelang solat isyak.

Kitab yang di ngajikan atau di sampaikan ada beberapa kitab gundul (kitab tanpa makna dan tarjemah) yaitu kitab Fathul Qorib Assyaikh Al Imam Abi Abdillah Muhammad bin Qosim Alghozi di kaji pada setiap malam kamis pertama pada setiapbulannya oleh utad Mustofa, kitab Nashoihul Ibad Syekh Nawawi Al- Bantany di kaji setiap malam kamis kedua setelah pengajian kamis awal kitab fathul qorib, dan kegiatan ngaji kitab ini terkadang mendatangkan kiai atau ustad dari luar desa dan kecamatan. Dari beberapa kegiatan yang di jadwalkan oleh Burdah Community sangat di apresiasi oleh banyak golongan mulai dari masyarakat tanjung sendiri bapak kepala desa dan bapak camat tragah muspika kecamatan Tragah. Tanjung dusun yang sangat kompak dari dusun yang lain karna pemudanya yang sangat kompak dan kreatif, tidak hanya para pemudanya saja para pemudi dan ibu-ibu tanjung juga sangat kompak membuat kegiatan yaitu yasinan atau biasa di sebut muslimatan setiap minggunya di hari minggu malam senin. Begitulah kekompakan pemuda dan masyarakat Dusun Tanjung Desa Bajeman kecamatan Tragah sehingga bisa merubah prilaku pemuda yang ada di Desa khususnya di Dusun Tanjung.

Observasi dalam kegiatan ngaji kitab kuning dapat saya uraikan yaitu dalam kajian kitab Fathul Qorib bukan hanya para pemuda yang mengikuti kegiatan ini para warga yang meliputi bapak-bapak dan ibi-ibu Dusun Tanjung.

Kajian yang saya ikuti membahas tentang Zakat, zakat fitrah, zakat mal. Warga sangat menghayati penjelasan yang di sampaikan oleh kiai Muhaimin yang dari Desa Tambin Kecamatan Tragah.

B. Pengaruh Burdah Community terhadap perubahan Pemuda Dusun Tanjung

Komunitas merupakan suatu kelompok yang di dalamnya setiap anggotanya disatukan oleh persamaan visi dan misi serta tujuan. Dalam ruang lingkup komunitas komunikasi antar anggota sangat dipelukan dalam sebuah organisasi untuk menciptakan suatu keharmonisan bersama, melalui suatu hirarki pangkat dan anggota untuk mencapai suatu tujuan mengembangkan nilai-nilai komunitas dengan capaian yang lebih baik sesuai harapan bersama.

Pengaruh adanya Burdah community di kampung tanjung tidak lepas dari nilai dan fungsi agama itu sendiri adalah fungsi edukatif dimana fungsi tersebut melatarbelakangi bimbingan pribadi menjadi lebih baik dan terbiasa dengan yang baik menurut ajaran agama. Selain fungsi edukatif, fungsi social control dimana dalam hal ini dapat berfungsi sebagai pengawas baik secara individu maupun kelompok. Dari fungsi yang diuraikan diatas nilai-nilai islami melalui kegiatan sudah mulai tertanam di kalangan masyarakat.

Nilai islami yang mulai tertanam di masyarakat sudah bisa dirasakan bersama. Solideritas antara sesama mulai Nampak kemudian tindakan-tindakan yang berbau negatif lambat laun mulai terkikis sehingga menimbulkan ketentrangan bersama, selain hal tersebut kegiatan yang

dilaksanakan Burdah community juga menghidupkan kampung tanjung sehingga menciptakan susasana kampung islami.

Tujuan yang hendak di capai merupakan suatu alasan yang melatar belakangi terbentuknya komunitas, hal tersebut dapat kita lihat dari terbentuknya beberapa komunitas disekitar yang terbentuk berdasarkan kesamaan yang mereka miliki, mulai dari kebersamaan hobby, sehingga banyak bermunculan komunitas seperti gank motor dan banyak komunitas lainnya yang terbentuk, serta kian maraknya beberapa komunitas sosial yang tidak terkonsolidasi dengan arahan yang baik.

Burdah Community memiliki kepengurusan dan visi misi serta slogan dari komunitas ini berikit nama-nama pengurus Burdah Community beserta kedudukan mereka. Penasehat Burdah Community ialah Ustad Imam Syadily, Ketua Lutfi, Wakil ketua Sofi, Sekretaris Rosi, Wakil Sekretaris Syifuddin, Bendahara Khoirul Anam, Wakil Bendahara Rifai, Devisi Humas Rosidi Devisi Pengembangan Muhri . Burdah Community mempunyai Visi Misi yaitu:Visi : *“Meraih Manfaat Nenebar Barokah* “Misi : *“Membumikan Sholawat setinggi langit tujuh* “Slogan : *“Bersholawat di setiap titik bumi”*.

Tidak hanya beranggota pengurus, akan tetapi Burdah Community memiliki anggota khusus 80 (delapan puluh) anggota dan 10 (sepuluh) anggota banjari dan anggota umum yaitu anak kecil serta masyarakat tanjung,

berikut nama-nama sepuluh anggota banjari beserta alat yang di mainkan: Samsul Arif sebagai pemain Bass, Usman sebagai pemain Kencer, Affan sebagai pemain pukulan 1, Umar sebagai pemain pukulan I, Sayyid sebagai pemain pukulan II, Mahmud sebagai pemain pukulan 2, Sulaiman sebagai pemain tepak, Rozak sebagai baking dan vocal pengganti, Hamid sebagai vocal, Muhammad sebagai vocal utama.

Begitulah struktur kepengurusan dalam organisasi atau komunitas Burdah Community Dusun Tanjung Desa Bajeman yang sudah menjadi icon di tanjung sehingga tanjung sendiri menjadi kampung sholawat yang diresmikan langsung oleh bapak kepala desa bajeman beserta seluruh masyarakat dusun tanjung.

Kenakalan remaja biasanya di mulai dari pra puber (12-14) tahun dan masa pubertas (14-18) tahun, karena pada masa ini muncul perasaan-perasaan negative pada diri anak, sehingga pada masa ini ada yang menyebutnya sebagai masa negative. Anak mulai timbul keinginan untuk melepaskan diri.

Pengaruh adanya Burdah Community terhadap para pemuda yang mengikuti komunitas ini adalah sebagai berikut:

1. Kreatif

Secara etimologis, istilah kreatif berasal dari bahasa Latin dan merupakan istilah yang diperuntukkan baik untuk Tuhan, Dewa dan

manusia.⁶Penelitian dan pengembangan kreativitas baru dipentingkan setelah Rusia (ketika itu masih bernama Uni Soviet) meluncurkan Sputnik pada 4 Oktober 1957.⁷ Secara umum, kemampuan kreatif dikenal dari tiga subkemampuannya: kelancaran, keluwesan dan orisinilitas.⁸ Ketiga kemampuan itu harus saling dipadukan untuk menghasilkan hasil kreativitas yang baik dan sempurna.

Kreatif adalah sebuah proses atau kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berfikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci), suatu gagasan. Kreatif adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang belum pernah ada sebelumnya dengan menekankan kemampuan yaitu kaitkan dengan kemampuan untuk mengkombinasikan, memecahkan atau menjawab masalah, dan cerminan kemampuan operasional pemuda kreatif. Kreatif sering sekali dianggap sebagai suatu keterampilan yang didasarkan pada bakat alam, dimana hanya mereka yang berbakat saja yang bisa menjadi kreatif, anggapan ini tidak sepenuhnya benar, walaupun memang dalam kenyataan terlihat bahwa orang-orang tentu

⁶*The Classic Latin Dictionary*, (Chicago: Follet Publishing Company, 1961), 141 dalam Primadi Tabrani, *Kreativitas & Humanitas*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2006),18

⁷Primadi Tabrani, *Proses Kreasi-Gambar Anak-Proses Belajar*,10

⁸*Ibid*,11

memiliki kemampuan untuk menciptakan ide-ide baru dengan cepat dan beragam.

Penjelasan mengenai pengertian kreativitas banyak sekali yang mengidentifikasi dan mengembangkan definisinya, namun tidak satu definisi yang dapat diterima secara universal. Kreativitas adalah suatu proses yang menuntut keseimbangan dan aplikasi dari ketiga aspek esensial yaitu kecerdasan analitis, kreatif dan praktis. Beberapa aspek yang ketika digunakan secara kombinatorial dan seimbang akan melahirkan kecerdasan kesuksesan. Kreativitas berkaitan dengan pribadi kreatif yang melibatkan diri dalam proses kreatif dan dukungan juga dorongan dari lingkungan penghasil produk kreatif.

Ada 4 (empat) definisi kreativitas yaitu (a). *Definisi pribadi*, kreativitas diberikan dalam “ *three facet model of creativity* “ oleh *Sternberg* yang menyatakan bahwa titik pertemuan yang khas antara atribut psikologis : inteligensi, gaya kognitif, dan kepribadian atau motivasi. Ketiga segi alam pikiran ini bersama sama membantu memahami apa yang melatar belakangi individu yang kreatif. (b). *Definisi proses*, oleh *Torrance* yang menyatakan bahwa kreativitas pada dasarnya menyerupai langkah – langkah dalam metode ilmiah yaitu definisi yang meliputi seluruh proses kreatif dan ilmiah mulai dari menemukan masalah sampai dengan menyampaikan masalah. (c). *Definisi produk*, oleh *Barron* yang menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru. Hal ini terfokus pada produk kreatif yang menekankan orisinalitas. Menurut *Haefele* kreativitas adalah

kemampuan untuk membuat kombinasi – kombinasi baru yang mempunyai makna sosial. (d). *Definisi press*, dari ketiga definisi dan pendekatan terhadap kreativitas menekankan faktor “ *press* “ atau dorongan baik dorongan internal (diri sendiri berupa keinginan dan hasrat untuk mencipta atau bersibuk diri secara kreatif) maupun dorongan eksternal dari lingkungan sosial psikologi.⁹

Beberapa wawancara dengan para pemuda tentang adanya pengaruh sebelum dan sesudah mengikuti komunitas menjadi kreatif dalam memainkan atau menabuh alat music, Kreatif juga di rasakan oleh pemuda Burdah Community seperti yang di uraikan Lutfi selaku ketua Burdah Community Dusun Tanjung Desa Bajeman periode 2017-2018, Lutfi pemuda kelahiran Bangkalan 24 Februari 1989, Lutfi memiliki dua seorang anak, anak pertama seorang putra yang berumur 10 tahun yang akan berniat masuk sekolah dasar di desa bajeman, anak kedua seorang laki-laki yang masih berumur tujuh bulan, Lutfi menikah dengan seorang perempuan yang berasal dari desa tetangga yaitu desa soket degeh pada tahun 2014 yaitu seorang perempuan yang bernama Lailatus sa'diyah. Lutfi dan dan istri sekarang tinggal di Kampung Tanjung Dusun Tanjung Desa Bajeman Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan :

“ Kalau pemuda sini mbk pemikirannya sangat kreatif, kenapa bisa di katakana kreatif karna ide kita itu spontan artinya muncul saat kita nongkrong atau ngopi semisal pada waktu itu saya (lutfi) sama rosi ngopi, ketika itu saya muncul keinginan untuk mengajak rosi

⁹ Utami Munandar, *Mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekolah*. (Jakarta : Gramedia Widiasarana. 1992.)hal, 19

untuk membuat kelompok banjari, dan saat itu juga saya sowan ke ustad syadily untuk meminjam alat banjari”¹⁰.

Begitu juga dengan Rosi selaku sekretaris Burdah Community Dusun Tanjung Desa Bajeman periode 2017-2018, Rosi pemuda kelahiran Bangkalan 02 April 1990, Rosi memiliki satu seorang putri dari pernikahannya dengan seorang perempuan yang bernama siti Rohilah, putri mereka berumur dua tahun, mereka bertempat tinggal di Kampung Nyato Dusun Tanjung Desa Bajeman kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan :

“ Bener yang dikatakan mas lutfi mbk, kita berdua memang tanpa sengaja mempunyai pemikiran seperti itu Cuma hanya untuk merupah prilaku pemuda sini khususnya dusun tanjung, dan yang terpenting memang membuat perubahan di desa kami”¹¹

Hasil wawancara dari Lutfi dan Rosi dapat disimpulkan bahwa kreatif tidak hanya bisa untuk benda ataupun apa tapi untuk perubahan juga memerlukan pemikiran yang kreatif untuk hasil yang baik.

Samsul Arif pemuda kelahiran Bangkalan 01 Oktober 1992, adalah pemuda dari anggota banjari yang memegang alat Bass dan salah satu pemuda yang kreatif dalam membuat versi dalam memainkan musik dari versi satu hingga versi gambus dan dangdut.

“ Awalnya saya hanya melihat ketika ada acara islami yaitu haflatul imtihan yang pra acaranya di isi dengan pembacaan sholawat, saya tertarik dengan suara tabuhan banjari yang sangat enak di lihat dan akhirnya saya mempelajari dari temen saya yaitu versi dasar yaitu D

¹⁰ Wawancara dengan Lutfi, selaku Ketua Burdah Community periode 2017-2018, tanggal 20 Mei 2018 di Rumah Mukhlas Dusun Tanjung Desa Bajeman pada pukul 14:15 WIB

¹¹ Wawancara dengan Rosi, selaku Sekretaris Burdah Community periode 2017-2018, tanggal 20 Mei 2018 di Rumah Mukhlas Dusun Tanjung Desa Bajeman pada pukul 14:30 WIB

T TD T ya itulah mbk. Tapi tidak sampai disitu mbk saya sambil belajar ke temen saya, saya mempraktekkan ke pemuda disini, lambat hari dari versi dasar sampai variasi gambus dan danggut, ya mengikuti zaman mbk biar di lihat dan denger orang enak.¹²”

Muhammad lahir di Bangkalan pada tanggal 12 juli 1994 yang beralamat kampung tanjung Dusun Tanjung Desa Bajeman Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan, Muhammad adalah pemuda yang mengikuti banjari Burdah Community yang menjadi vocal utama Banjari Burdah Community dari tahun 2017 sampai sekarang Muhammad menyatakan :

“ Membaca sholawat memang kesenangan saya, saya sering membaca sholawat di masjid ketika puji-pujian setelah adhan untuk sholat berjamaah, dari situlah mungkin mas lutfi mulai mengajak saya untuk mengikuti banjarnya Burdah Community dan sekaligus mengikuti kegiatan- kegiatannya Burdah Community. Ketika saya mulai bergabung di komunitas ini banyak yang saya rasakan dengan keadaan komunitas ini adalah kreatifitas yang tinggi dan kekompakan untuk merubah prilaku dan sikap pemuda yang berperilaku kurang baik yang meresahkan masyarakat Desa Bajeman.¹³”

Umar pemuda kelahiran Bangkalan 05 juni 1993 beralamat kampung kokap Dusun Tanjung Desa Bajeman, Umar adalah baking vocal dan sekaligus vocal ke dua setelah Muhammad di Banjari Burdah Community :

“ Kalau saya cuma ikutan di membacaan diba’ awalnya mbk, kadang jadi vocal giliran rutinan diba’ di masjid, pas malam kegiatan diba’ saya juga di ajak mas Lutfi untuk bergabung latihan banjarnya Burdah Community, setelah saya bergabung saya mulai nyaman mbk, anggotanya sangat kompak dan apalagi mereka teman-teman

¹² Wawancara dengan Samsul Arif, selaku Anggota Banjari Burdah Community tangga 20 Mei 2018 di Warung Mie Ayam dan Bakso Dusun Tanjung Desa Bajeman pada pukul 17:00 WIB

¹³ Wawancara dengan Muhammad, selaku Anggota Banjari bagian Vocal Utama Burdah Community tangga 21 Mei 2018 di Rumah Mukhlas Adi Putra Dusun Tanjung Desa Bajeman pada pukul 09:00 WIB

saya sekolah jadi nyaman untuk komunikasi dan bertukar fikiran untuk membuat group lebih kreatif dan inovatif.”¹⁴

Rozak pemuda kelahiran Bangkalan 14 Januari 1998 beralamat Kampung Tanjung Dusun Tanjung Desa Bajeman kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan, umar adalah baking vocal dan juga vocal pengganti seperti Umar di Banjari Burdah Community:

“ Kalau saya tidak jauh beda sama umar mbk, ya hamper sama ceritanya, sama sama berangkat dari rutinan sholat diba’an karna umar kemana mana sama saya, dan saya termasuk paling muda di group banjari ini mbk,.. kalau bicara kreatifnya pemuda Burdah Community sangat memberi perubahan buat Desa kami khususnya di kampung kami samapai menjadikan sebagai kampung sholat.”¹⁵

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa dengan adanya komunitas group banjari burdah community membuat para pemuda tanjung mulai berubah. Adanya keinginan untuk merubah menjadikan pemuda lebih kreatif dalam membuat kegiatan-kegiatan yang islami. Banjari Burdah Community sekarang sudah menjadi group atau komunitas yang semakin di tunggu oleh masyarakat bajeman khususnya para pemuda desa bajeman, tidak hanya di kalangan pemuda kini sudah menjadi banjari yang sudah di undang oleh orang yang mempunyai hajat baik hajat untuk acara nikahan dan juga slametan bahkan di kota pahlawan Surabaya.

¹⁴ Wawancara dengan Umar, selaku Anggota Banjari bagian baking vocal Burdah Community tanggal 21 Mei 2018 di Rumah Mukhlas Adi Putra Dusun Tanjung Desa Bajeman pada pukul 09:45 WIB

¹⁵ Wawancara dengan Rozak, selaku Anggota Banjari sebagai baking vocal Burdah Community, tanggal 20 Mei 2018 di Warung Mie Ayam dan Bakso Dusun Tanjung Desa Bajeman pada pukul 10:00 WIB

2. Religius

Kata dasar *religius* berasal dari bahasa latin *religare* yang berarti menambatkan atau mengingat. Dalam bahasa Inggris disebut dengan *religi* di maknai dengan agama. Dapat di maknai bahwa agama bersifat mengingat, yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan-nya. Dalam ajaran islam hubungan itu tidak hanya sekedar hubungan dengan Tuhan-nya akan tetapi juga meliputi hubungan dengan manusia lainnya,, masyarakat atau alam lingkungannya.¹⁶ Dari segi isi, agama adalah seperangkat ajaran yang yang merupakan nilai-nilai kehidupan yang harus dijadikan barometer para pemeluknya dalam menentukan pilihan tindakan dalam kehidupannya.¹⁷ Dengan kata lain, agama mencakup totalitas tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang dilandasi dengan iman kepada Allah, sehingga seluruh tingkah lakunya berlandaskan keimanan dan akan membentuk sikap positif dalam pribadi dan perilakunya sehari-hari. Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.¹⁸ Religius merupakan penghayatan dan pelaksanaan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Religius adalah religi yang berasal dari bahasa asing *religion* sebagai kata bentuk dari kata benda yang berarti agama. Sedangkan agama mempunyai arti

¹⁶ Yusman Asmuni, *Dirosah Islamiyah I* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 1997), 2.

¹⁷ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: RemajaRosdakarya , 2011), 10

¹⁸ Muhammad Fadlilah, Lilif Maulifatul Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 190

percaya kepada Tuhan atau kekuatan super human atau kekuatan yang di atas dan di sembah sebagai pencipta dan pemelihara alam semesta, Ekspresi dari kepercayaan di atas berupa amal ibadah, dan suatu keadaan jiwa atau cara hidup yang mencerminkan kecintaan atau kepercayaan terhadap Tuhan, kehendak, sikap dan perilakunya sesuai dengan aturan Tuhan seperti tampak dalam kehidupan kebiasaan.¹⁹ Jadi dapat diketahui bahwa religius merupakan suatu sikap yang kuat dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama serta sebagai cerminan dirinya atas ketaatannya terhadap ajaran agama yang dianutnya. Beberapa wawancara dengan para pemuda tentang adanya pengaruh sebelum dan sesudah mengikuti komunitas menjadi religius :

Rosidi, pemuda kelahiran Bangkalan 12 Oktober 1990 yang beralamat Kampung Nyato Dusun Tanjung Desa Bajeman, Rosidi adalah salah satu pengurus Burdah Community di bidang Humas (hubungan masyarakat) berikut pernyataannya :

“ Sebelum adanya Burdah Community ini keadaan pemuda disini sangat meresahkan masyarakat desa bajeman bahkan dusun tanjung sendiri menjadi sorotan masyarakat karna kebanyakan pemuda berasal dari dusun sini dengan perilaku mereka yang ngawur di jalan. Setelah saya bersama pengurus lain berkeinginan merubah sikap dan pola pikir mereka akan baik buruk, positif negatifnya menjadi sebuah komunitas yang di pandang buruk oleh masyarakat kami mengajak mereka pelan-pelan untuk ikut rutinan kegiatan di masjid meskipun itu hanya mendengarkan, saya ajak mereka ikut ke

¹⁹Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip - Prinsip Psikologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 25

acara desa lain hanya karna ingin merubah pola pikir mereka agar menjadi pemuda yang cinta akan agamanya dan lebih islami lagi.”²⁰

Muhri, pemuda kelahiran Bangkalan 28 juni 1990 yang beralamat Kampung Semenit Dusun Tanjung Desa Bajeman Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan. Muhri adalah salah satu pengurus Burdah Community di bidang pengembangan berikut pernyataannya :

“ Bisa di katakan adanya Burdah Community sangat berpengaruh terhadap perubahan pemuda tanjung, dulu mereka berpakaian seperti anak motor pada umumnya sekarang sudah mulai berubah gemar bersarung meskipun belum sempurna orang muslim biasanya, gaya berpakaian pemuda saat ini sudah mulai berkembang sebagai pemuda yang lebih religius bahkan lebih sedikit rajin untuk mengikuti kegiatan dan rutinan keislaman.”²¹

Syaifuddin, pemuda kelahiran Bangkalan 21 Agustus 1991 yang beralamat kampung Tanjung Dusun Tanjung Desa Bajeman Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan. Syaifuddin adalah salah satu pengurus Burdah Community di bidang kesekretariatan, berikut pernyataannya :

“ Bersikap religius itu harus mbk, karena kita orang islam yang mempunyai agama yang rahmatallilalamin, wajar kalau pemuda harus tau dan paham tentang itu, Alhamdulillah mbk, adanya komunitas Burdah Community di desa kami sangat membantu merubah pemuda-pemuda desa, sebelum ada komunitas ini pemuda desa khususnya tanjung sendiri sepi dari kegiatan sosial apalagi kegiatan keagamaan ya paling hanya peringatan Maulid Nabi, setelah komunitas ini terbentuk masjid, madrasah, acara nikahan dan acara lainnya rame dengan komunitas Burdah Community.”²²

²⁰ Wawancara dengan Rosidi, selaku pengurus bagian Humas Burdah Community, tanggal 20 Mei 2018 di Rumah Mukhlis Adi Putra Dusun Tanjung Desa Bajeman pada pukul 13:00 WIB

²¹ Wawancara dengan Muhri, selaku pengurus bidang pengembangan di Burdah Community, tanggal 22 Mei 2018 di Rumah Muhri Dusun Tanjung Desa Bajeman pada pukul 10:00 WIB

²² Wawancara dengan Syaifuddin, selaku pengurus bidang kesekretariatan di Burdah Community, tanggal 22 Mei 2018 di Rumah Muhri Dusun Tanjung Desa Bajeman pada pukul 10:15 WIB

Dari hasil wawancara beberapa pemuda sekaligus pengurus Burdah Community dapat disimpulkan bahwa tidak hanya dengan berfikir kreatif yang akan menghasilkan karya-karyanya, akan tetapi bersikap religius akan menjadikan pemuda lebih menjadi generasi yang patut untuk di apresiasi melalui sikap dan karya-karyanya. Sebelum adanya komunitas Burdah Community banyak sekali pemuda yang menyimpang dari ajaran agamanya, seperti halnya berpakaian tidak sopan dan bersikap seenaknya sendiri yang membuat resah masyarakat Desa Bajeman, sesudah para pemuda komunitas mulai mengajak mereka lambat hari sikap dan perilaku mereka sangat berubah menjadi pemuda yang lebih religius dari segi pakaian dan sikap perilakunya.

3. Interaksi sosial

Menurut Undang-undang Nomor 40 tahun 2009 pasal 1 ayat 1 dan 2 menjelaskan bahwa pemuda adalah warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh tahun). Kepemudaan adalah berbagai hal yang berkaitan dengan potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda.

Berdasarkan pengertian di atas, pemuda merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa, masa ini merupakan masa yang baik untuk mengembangkan segala potensi positif yang mereka miliki. Potensi-potensi

tersebut dapat berupa bakat, kemampuan dan minat, setiap pemuda memiliki keunikan dan ciri khasnya masing-masing. Walaupun pemuda sudah bukan lagi anak-anak akan tetapi mereka belum bisa dikatakan sebagai orang dewasa. Sehingga masih sangat membutuhkan orang tua untuk membuat mereka menjadi lebih baik lagi. Mereka masih membutuhkan dukungan orang tua untuk tumbuh dan berkembang menjadi individu yang sempurna.

Pemuda juga bukan hanya bagian dari keluarga tetapi juga mereka bagian dari masyarakat. Masyarakat akan sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pemuda. Dalam kehidupan bermasyarakat pemuda akan berinteraksi dengan orang dewasa ataupun teman sebayanya. Pemuda yang melakukan interaksi dengan orang dewasa atau teman sebayanya di dalam masyarakat, maka segala perlakuan pemuda akan mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan pemuda. Dengan kata lain interaksi sosial dapat memberi pengaruh positif dan pengaruh negatif kepada pemuda. Interaksi social dapat memperbaiki kelakuan pemuda atau mengubah diri pemuda menjadi tidak baik.

Faktor-faktor yang mendasari berlangsungnya interaksi sosial, baik secara tunggal maupun secara bergabung ialah:²³

²³Abu Ahmadi. *Psikologi Sosial*. Surabaya: PT. Bina Ilmu Offset, 1979), 28-33

1. Faktor Imitasi

Faktor ini telah diuraikan oleh Gabriel Tarde yang beranggapan bahwa seluruh kehidupan sosial itu sebenarnya berdasarkan pada faktor imitasi saja. Walaupun pendapat ini berat sebelah, namun peranan imitasi dalam interaksi sosial itu tidak kecil. Terbukti misalnya pada anak-anak yang sedang belajar bahasa, seakan-akan mereka mengimitasi dirinya sendiri, mengulang-ulangi bunyi kata kata, melatih fungsi-fungsi lidah dan mulut untuk berbicara. Kemudian ia mengimitasi kepada orang lain, bahkan tidak hanya berbahasa saja, tetapi juga tingkah laku tertentu, cara memberi hormat, cara berterimakasih, cara memberi isyarat dan lain-lain kita pelajari pada mulanya mengimitasi.

Peranan faktor imitasi dalam interaksi sosial seperti digambarkan diatas juga mempunyai segi-segi yang negatif yaitu : (a), Mungkin yang diimitasi itu salah, sehingga menimbulkan kesalahan kolektif yang meliputi jumlah manusia yang besar. (b) Kadang-kadang orang yang mengimitasi sesuatu tanpa kritik, sehingga dapat menghambat perkembangan kebiasaan berfikir kritis.

2. Faktor Sugesti

Yang dimaksud sugesti disini adalah pengaruh psychis, baik yang datang dari dirinya sendiri maupun dari orang lain, yang pada umumnya diterima tanpa adanya daya kritik. Karena itu dalam psikologi sugesti ini dibedakan adanya :

(a) Auto-sugesti, yaitu sugesti terhadap diri yang datang dari dirinya sendiri. (b) Hetero-sugesti yaitu sugesti yang datang dari orang lain. Baik auto-sugesti maupun hetero-sugesti dalam kehidupan sehari-hari memegang peranan yang cukup penting. Banyak hal-hal yang tidak diharapkan oleh individu disebabkan baik karena auto-sugesti maupun karena hetero-sugesti. Sering individu merasa sakit-sakitan saja, walaupun secara obyektif tidak apa-apa. Tetapi karena ada auto-sugestinya maka individu merasa dalam keadaan yang tidak sehat, dan masih banyak lagi hal-hal yang disebabkan karena auto sugesti ini. Arti sugesti dan imitasi dalam hubungannya dengan interaksi sosial adalah hampir sama. Bedanya ialah bahwa dalam imitasi orang yang satu mengikuti salah satu dirinya, sedangkan pada sugesti seseorang memberikan pandangan atau sikap dari dirinya, lalu diterima oleh orang lain diluarnya.

3. Faktor Identifikasi

Identifikasi dalam psikologi berarti dorongan untuk menjadi identik (sama) dengan orang lain, baik secara lahiriah maupun secara batiniah. Misalnya identifikasi seorang anak laki-laki untuk menjadi sama seperti ayahnya atau seorang anak perempuan untuk menjadi sama dengan ibunya proses identifikasi ini mula-mula berlangsung secara tidak sadar (secara dengan sendirinya) kemudian irrasional, yaitu berdasarkan perasaan-perasaan atau kecenderungan-kecenderungan dirinya yang tidak diperhitungkan secara rasional, dan yang ketiga identifikasi berguna untuk melengkapi sistem norma-

norma, cita-cita dan pedoman-pedoman tingkah laku orang yang mengidentifikasi itu. Timbul persoalan apakah bedanya identifikasi dengan imitasi? Imitasi dapat berlangsung antara orang-orang yang saling tidak kenal, sedangkan identifikasi perlu dimulai lebih dahulu dengan teliti sebelum mereka mengidentifikasikan dirinya. Nyata bahwa saling hubungan sosial yang berlangsung pada identifikasi adalah lebih mendalam dari hubungan yang berlangsung atas proses-proses sugesti maupun imitasi.

4. Faktor Simpati

Simpati adalah perasaan tertariknya orang yang satu terhadap orang yang lain. Simpati timbul tidak atas dasar logis rasional, melainkan berdasarkan penilaian perasaan seperti juga pada proses identifikasi. Bahkan orang dapat tiba-tiba merasa tertarik kepada orang lain dengan sendirinya karena keseluruhan cara-cara bertingkah laku menarik baginya. Perbedaan antara simpati dan identifikasi antara lain :

a. Simpati

1) Dorongan utama adalah ingin mengerti dan bekerja sama dengan orang lain. 2) Hubungan simpati menghendaki hubungan kerja sama antara dua orang atau lebih yang setaraf. 3) Simpati bermaksud kerja sama.

b. Identifikasi

1) Dorongan utama adalah ingin mengikuti jejaknya, ingin mencontoh dan ingin belajar dari orang lain yang dianggapnya ideal. 2) Hubungan identifikasi hanya menghendaki bahwa yang satu ingin menjadi seperti yang lain dalam sifat-sifatnya yang dikaguminya. 3) Identifikasi bermaksud belajar.

Adapun Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya interaksi sosial pada pemuda Burdah Community Dusun Tanjung Desa Bajeman kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan

Hal-hal yang menyebabkan terjadinya interaksi sosial pemuda di komunitas Burdah Community yaitu kekompakan anggota, kedisiplinan, kerjasama antar anggota, kepercayaan masyarakat, pemberian semangat kepada teman-teman pemuda dalam kegiatan Burdah Community, seperti yang di ungkapkan oleh Mukhlas adi putra pemuda lahir di Bangkalan 06 November 1992 beralamat Kampung Tanjung Dusun Tanjung Desa Bajeman Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan. Mukhlas adalah pengurus sekaligus pemuda yang pertama kali mencetus adanya perubahan di dusun tanjung menjadi sebuah komunitas islami Burdah Community Dusun Tanjung:

“ Anggota kami kompak, disiplin dan sangat rajin mengikuti kegiatan-kegiatan yang di jadwalkan oleh Burdah Community, banyak kerjasama yang terjadi di komunitas kami, dari persiapan tempat dana dan saling menghubungi ketika berangkat ke kegiatan, begitupun ketika kegiatan selesai dari beres-beres tempat sampai pulang bareng seperti arak-arakan iringan manten.”²⁴

²⁴ Wawancara dengan Mukhlas Adi Putra, selaku pengurus Burdah Community periode 2017-2018, tanggal 15 Mei 2018 di Rumah Mukhlas Dusun Tanjung Desa Bajeman pada pukul 09:52 WIB

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kekompakan itu sangat penting dalam suatu komunitas ataupun organisasi. Begitupula dengan berinteraksi kepada teman maupun masyarakat agar terhindar dari dampak interaksi negatif sehingga membawa ke dampak interaksi sosial positif. Kepercayaan masyarakat yang membuat komunitas ini semakin kuat seperti yang diungkapkan Lutfi selaku ketua Burdah Community Dusun Tanjung Desa Bajeman periode 2017-2018, Lutfi pemuda kelahiran Bangkalan 24 Februari 1989 beralamat Kampung Tanjung Dusun Tanjung Desa Bajeman Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan:

“Dulu ketika ada komunitas gentan itu sangat meresahkan buat kami mbk, karna masyarakat bajeman sangat merasa terganggu dengan aksi mereka, tengah malam sudah trek trekkan, tapi Alhamdulillah ketika saya mulai berinteraksi dengan satu persatu pemuda tanjung mereka menerima usulan saya untuk merubah prilaku mereka.”²⁵

Selain dengan berinteraksi sosial di kalangan pemuda, terdapat dukungan moral dari sesepuh desa yang sangat mengapresiasi adanya perubahan yang akan dilakukan oleh Burdah Community. Rosi selaku sekretaris Burdah Community Dusun Tanjung Desa Bajeman periode 2017-2018, Rosi pemuda kelahiran Bangkalan 02 April 1990, Rosi memiliki satu seorang putri dari pernikahannya dengan seorang perempuan yang bernama siti Rohilah, putri

²⁵ Wawancara dengan Lutfi, selaku Ketua Burdah Community periode 2017-2018, tanggal 15 Mei 2018 di Rumah Mukhlis Dusun Tanjung Desa Bajeman pada pukul 10:15 WIB

mereka berumur dua tahun dengan beralamat Kampung Nyato Dusun Tanjung Desa Bajeman kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan menyatakan :

“ Pemuda disini dulunya memang begitu mbk, selalu membuat resah para warga sekitar, apalagi komunitas gentan itu. Tapi setelah kami membentuk komunitas yang islami mereka sedikit demi sedikit mulai berubah, ya Alhamdulillah mbk ada perubahannya yang dulunya sering ada di jalan sekarang sudah mulai mengikuti kegiatan kami.”²⁶

Imam Syadilly, penasehat Burdah Community lahir di bangkalan pada tanggal 12 oktober 1975 mempunyai istri Nur Azizah, Imam Syadilly adalah seorang guru madrasah di salah satu yayasan pendidikan islam di dusun tanjung, guru ngaji di rumahnya sendiri. Imam Syadilly mempunyai tiga anak, anak pertama perempuan yang kini masih duduk di sekolah menengah atas (SMA) di yayasan pendidikan Nurul Amanah, anak kedua seorang laki-laki yang kini masih duduk di sekolah menengah pertama (SMP) di sekolah SMP Negri I Tragah, anak ketiga seorang laki-laki yang masih sekolah dasar di SD Bajeman. Imam Syadilly tinggal di Kampung Semenit Dusun Tanjung Desa Bajeman.

“ Pemuda memang seharusnya menjadi agen perubahan di tempat tinggalnya, karna di tangan pemuda akan menjadikan perubahan yang sangat besar, salah satu cara memang harus mempunyai a hubungan yang baik antar pemuda satu dengan pemuda yang lain agar terjadi interaksi yang baik, itu pesan saya mbk untuk para pemuda. Program Burdah Community sangat bagus saya hanya di

²⁶ Wawancara dengan Lutfi , selaku Ketua Burdah Community periode 2017-2018, tanggal 15 mei 2018 di Rumah Mukhlas Dusun Tanjung Desa Bajeman pada pukul 10:15 WIB

tuakan saja dalam komunitas ini tapi ya sama aja sebenarnya mbk, saya masih jiwa kepemudaan (sambil tersenyum),”²⁷

Suja'i, warga Dusun Tanjung Desa Bajeman lahir 16 Mei 1967, Suja'i sebagai Apel Dusun Tanjung dan juga berpengaruh terhadap Desa Bajemann Suja'i mempunyai empat anak putra dan putri. Anak pertama seorang putra yang bernama Mohammad Soleh yang sudah menikah dengan Rahmawati dari Desa Soket Dajah dan memiliki dua anak perempuan dan laki-laki, anak kedua Irfan yang sudah menikah dengan Masruroh dan memiliki anak laki-laki. Kedua anak suja'i Siti Rohmah yang masih duduk di SMA Nurul Amanah kelas dua IPA dan Ainur Rofiq yang masih duduk di kelas tiga SMP Tragah.

“ Pandangan saya terhadap Burdah Community merupakan perubahan yang sangat draktis mbk, dulu mereka itu pemuda yang tidak punya kemandirian masih kehilangan arah, nak mukhlas itu yang merubah pemuda Tanjung dengan membentuk perkumpulan sholawatan yang dibacanya sholawat Burdah, lambat hari nak Mukhlas mengajak satu persatu pemuda Tanjung dan tak luput juga para warga Desa Bajeman. Awalnya pemuda bersikap seenaknya aja sekarang sudah mulai lebih sopan ketemu orang nyapa pakainnya juga sopan, syukurlah mbk Tanjung menjadi Dusun yang kini menjadi perhatian Kepala Desa.”²⁸

Hasil wawancara dari beberapa pemuda dapat disimpulkan bahwa dengan berinteraksi sosial dapat menimbulkan kepercayaan, kedisiplinan dan kebersamaan antar anggota, karna dengan cara seperti itu komunitas yang akan

²⁷ Wawancara dengan Imam Syadilly , selaku Penasehat Burdah Community periode 2017-2018, tanggal 15 mei 2018 di Rumah Imam Syadilly Kampung Semenit Dusun Tanjung Desa Bajeman pada pukul 14:23 WIB

²⁸ Wawancara dengan Suja'i , selaku Apel Dusun Tanjung Desa Bajeman periode 2017-2022, tanggal 20 mei 2018 di Rumah Kepala Desa Bajeman Dusun Tanjung Desa Bajeman pada pukul 09:25 WIB

terjalin kekompakan antar anggota satu dengan anggota yang lain. maka dengan berinteraksilah suatu hubungan dapat terjalin dengan baik.

Nilai islami yang mulai tertanam di masyarakat sudah bisa dirasakan bersama. Solideritas antara sesama mulai nampak kemudian tindakan-tindakan yang berbau negatif lambat laun mulai terkikis sehingga menimbulkan ketentraman bersama, selain hal tersebut kegiatan yang dilaksanakan Burdah community juga menghidupkan kampung tanjung sehingga menciptakan suasana kampung islami.

Pengaruh adanya Burdah community di kampung tanjung tidak lepas dari nilai dan fungsi agama itu sendiri adalah fungsi edukatif dimana fungsi tersebut melatar belakangi bimbingan pribadi menjadi lebih baik dan terbiasa dengan yang baik menurut ajaran agama. Selain fungsi edukatif, fungsi social control dimana dalam hal ini dapat berfungsi sebagai pengawas baik secara individu maupun kelompok.

Kampung sholawat yang didirikan oleh anggota Burdah community sangat berpengaruh terhadap kampung-kampung lainnya yang masih berada dalam satu lingkup desa bajeman. Salah satu pengaruh dari kampung sholawat adalah menciptakan tatanan kampung yang islami, sehingga banyak warga kampung melaksanakan kegiatan agama dengan kemasakan sholawat.

Fenomena yang terjadi pada Burdah Community selaras dengan teori fenomenologi yang membahas tentang fenomena yang terjadi dalam kehidupan manusia. Fenomenologis mendeskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep atau fenomena. Fenomenologi bertujuan untuk mereduksi pengalaman individu pada fenomena menjadi deskripsi tentang esensi atau intisari universal. Dalam penelitian fenomenologi hal yang melingkupinya bisa berupa fenomena, baik berupa insomnia, kesendirian, kemarahan, dukacita, atau pengalaman empirik lainnya.²⁹

Fenomena sebelum adanya Burdah Community Dusun Tanjung Desa Bajeman Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan merupakan fenomena yang terjadi pada pemuda tanjung, yang awalnya komunitas yang meresahkan masyarakat desa bajeman, perilaku yang di bawa oleh tradisi kota membuat para pemuda tanjung menjadikan perilaku yang sangat negative, trek-trekan di jalan dan nongkrong di jalan lah menjadi kereshan masyarakat. Dengan adanya kumpulan komunitas Burdah Community membuat perubahan yang sangat draktis bagi kalangan pemuda dan masyarakat desa bajeman khususnya dusun tanjung, karna dengan adanya komunitas ini banyak perubahan yang terjadi dengan adanya kegiatan-kegiatan yang di strukturkan oleh para pengurus Burdah Community kegiatan yang di jadwalkan oleh Burdah Community antara

²⁹John W Creswell, terj. Penelitian Kualitatif dan Disain Riset, memilih dianara lima pendekatan. Ahad Lintang Lazuardi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013),.115

3. Burdah Community menjadikan pemuda tanjung menjadi lebih terarah dan berperilaku baik, kehidupan pemuda tanjung kini menjadi kehidupan yang lebih religius, yang awalnya pemuda sangat meresahkan masyarakat desa bajeman dan khususnya dusun tanjung kini menjadi pemuda sangat di banggakan oleh masyarakat tanjung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memberi saran – saran untuk disampaikan kepada pihak-pihak yang berkaitan yaitu:

Hendaknya Nilai islami yang mulai tertanam di masyarakat sudah bisa dirasakan bersama. Karna solidieritas antara sesama sudah mulai Nampak, kemudian tindakan-tindakan yang berbau negatif lambat laun mulai terkikis menjadi positif sehingga menimbulkan ketentraman bersama, selain hal tersebut kegiatan yang dilaksnakan Burdah community juga menjadi lebih memadai masyarakat.Hendaknya para pemuda lebih edukatif dan kreatif lagi untuk menjadikan komunitas Burdah Community menjadi komunitas yang membuat perubahan di kalangan pemuda agar lebih melatar belakangi lebih bersosial.Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi topik dan lebih memperdalam tentang permasalahan yang ada di kalangan pemuda khususnya bagi organisasi maupun komunitas

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. *Psikologi Sosial*. Surabaya: PT. Bina Ilmu Offset. 1979.
- Abidin, Mohammad Choirul. *Metode Pembentukan Karakter Pemuda Islam di Kabupaten Blitar Jawa Timur melalui Ja'far Mania Community*. Tesis—UIN Sunan Ampel Surabaya. 2017.
- Abidin, Abu Zainal. *Qashidah Burdah Lil Imam Al Bushiry*, Team Mjlis Raudhatul Ghanna Annabawiyah kandangan, 2008.
- Adibah, Ida Zahara. *Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam*, Jurnal Inspirasi, Vol. 01. No. 01, Januari-Juni, 2017.
- Adib, Muhammad. *Burdah Antara Kasidah, Mistis dan Sejarah*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2009.
- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. *Fenomenologi Agama: Pendekatan Fenomenologi untuk Memahami Agama*”, Walisongo, Vol. 20, No. 2, November, 2012.
- Allan G, and G Crow. *Community Life: An introduction to local social relations*. Hemel Hempstead: Harvester Wheatsheaf New York, USA [http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/33592/4/Chapter%20II 1994. pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/33592/4/Chapter%20II%201994.pdf) diakses 20 Januari 2018.
- Agoes Patub B. N. (2011). Modul Seminar “Peran Komunitas Musik Etnik dalam Kebangkitan Budaya Bangsa. Yogyakarta: Komunitas Suling Bambu Nusantara.
- Asmuni, Yusman. *Dirosah Islamiyah I* Jakarta: Raja Grafindo persada, 1997.
- Baharun, Muhammad. *Burdah Madah Rosul Dan Pesan Moral*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1996.
- Bachtiar, Wardi. *Sosiologi Klasik Dari Comte hingga Parsons*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2001.
- Cahyo, B.U. *Dinamika Pergerakan Indonesia dari Kebangkitan hingga Kemerdekaan*. Semarang : IKIP Press 1995

- Creswell, John W terj. *Penelitian Kualitatif dan Disain Riset, memilih diantara lima pendekatan. Ahad Lintang Lazuardi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- K. Bertens, *Sejarah Filsafat Yunani* (Yogyakarta: Kanisius, 1999), 89.
- Kertajaya, Hermawan. *Arti komunitas* : Gramedia Pustaka Utama 2008.
- Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka. 1994.
- Mashur, Fadhil Munawwar. *Resepsi Kasidah Burdah Al bushiri dalam masyarakat pesantren*, dalam *HUMANIORA* Volume 18. No. 2, 2006.
- Mansoer, Tolchah. *Sajak-Sajak Burdah Imam Muhammad Al Bushiri Terjemahan Saduran, Pendahuluan*, Yogyakarta: Adab Press: 2006.
- Majalah Al Kisah, No. 04/22 Feb-7 maret 2010.
- Mufid, Sofyan Anwar. *Ekologi Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. *Mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekolah*. Jakarta : Gramedia Widiasarana. 1992.
- Moleong, Lexy.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2011.
- Niah, Mufiddin. *Peran Pemuda Dalam Pengembangan Pelayanan Publik (Studi Peran Pemuda Dalam Pengembangan Pelayanan Publik Tingkat Desa di Kabupaten Gresik*. Tesis—UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- Nihayah, Ulin. *Konsep Seni Qasidah Burdah Imam Al Bushiri Sebagai Alternatif Menumbuhkan Kesehatan Mental*, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 34, No.1, Januari – Juni 2014.
- O. Hasbiansyah. *Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*, *Mediator*, Vol. 9, No. 1 Juni, 2008.
- Poloma, Margareth. *Sosiologi Kontemporer*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004

- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Jakarta: Rajawali Press, 1985.
- Sani, Fitri Lestiara. *Fenomena Komunikasi Anggota Komunitas Graffiti di Kota Medan (Studi Fenomenologi Pada Anggota Komunitas ME & ART)*, *Jom FISIP*, Vol 2, No. 1 Februari, 2015.
- Setiarso, Bambang. *Penerapan Knowledge Management pada Organisasi Graha Ilmu* : 2012.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Suparno, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Surya, Alan. *Transformasi Konsep Pacaran Pada Anggota Komunitas Pelajar Tanpa Pacaran (PTP) Surabaya*. Tesis—UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- Syam, Nur. *Islam Pesisir*, Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara, 2005.
- The Classic Latin Dictionary*, Chicago: Follet Publishing Company, 1961 dalam Primadi Tabrani, *Kreativitas & Humanitas*, Yogyakarta: Jalasutra, 2006.
- Undang-undang Nomor 40 tahun 2009 pasal 1 ayat 1 dan 2 Tentang kepemudaan.
- Wahyuni, Sri. *Brand Community Lanjut Usia (Lansia) Qoryah Thayyibah Cabang Aisyiyah Bulak*. Tesis—UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.